PENGARUH RELIGIUSITAS, AKSESIBILITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DESA DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

SKRIPSI

Oleh

KERISHNA MUKTI WIBOWO

210503110068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

PENGARUH RELIGIUSITAS, AKSESIBILITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DESA DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

KERISHNA MUKTI WIBOWO

210503110068

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

SKRIPSI

Oleh

Kerishna Mukti Wibowo

NIM : 210503110068

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2025

Dosen Pembimbing,

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

NIP. 198011092023212018

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

SKRIPSI

Oleh

KERISHNA MUKTI WIBOWO

NIM : 210503110068

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Ketua Penguji **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si** NIP. 198908082020121002	
2 Anggota Penguji **Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D** NIP. 197511091999031003	
3 Sekretaris Penguji **Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M** NIP. 198011092023212018	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kerishna Mukti Wibowo
NIM	: 210503110068
Fakultas/Prodi	: Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PENGARUH RELIGIUSITAS, AKSESIBILITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DESA DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Juni 2025

Hormat saya,

Kerishna Mukti Wibowo

NIM: 210503110068

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul **"PENGARUH RELIGIUSITAS, AKSESIBILITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DESA DI BANK SYARIAH (Studi pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)"**

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E, M.M yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing serta mengarahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, dukungan, dan bimbingannya.
5. Bapak Drs. Sugiono, selaku Kepala Desa Sumberagung, yang telah memberikan izin selama proses pengumpulan data di lapangan.
6. Keluarga besar saya. Ayah saya, Kamid Dwi Subagio. Ibu saya, Qotimah. dan kakak saya, Nur Ratnawati Musdjalifah, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, dukungan, perhatian, dan cinta yang tiada henti. Kehadiran kalian adalah sumber semangat terbesar dalam hidup saya.
7. Seseorang yang berarti dalam perjalanan saya, Nisa Fajrin. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah menjadi kekuatan tersendiri selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama menempuh perkuliahan hingga saat ini.

9. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas ketulusan dan kontribusinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Malang, 1 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitin 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**

2.1 Penelitian Terdahulu 9

2.2 Kajian Teori 16

2.2.1 Religiusitas 16

2.2.1.1 Indikator Religiusitas 16

2.2.2 Tingkat Aksesibilitas 17

2.2.2.1 Indikator Aksesibilitas 17

2.2.3 Tingkat Pendapatan 18

2.2.3.1 Indikator Tingkat Pendapatan 19

2.2.4 Minat Menabung 20

2.2.4.1 Indikator Minat Menabung 21
2.3 Hubungan Antar Variabel 21
2.3.1 Pengaruh Religiustias Terhadap Minat Menabung 21
2.3.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung 22
2.3.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 22
2.3.4 Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 23
2.4 Kerangka Konseptual 23
2.5 Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 25
3.2 Lokasi Penelitian 25
3.3 Populasi dan Sampel 26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 27
3.5 Data dan Jenis Data 28
3.6 Teknik Pengumpulan Data 28
3.7 Definisi Operasional Variabel 29
3.8 Analisis Data 36
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas 36
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.8.3 Uji Hipotesis 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4.1 Hasil Penelitian 40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 40
4.1.2 Waktu Penelitian 41
4.1.3 Gambaran Umum Responden 41
4.1.3 Distribusi Data Responden 45

4.1.4 Hasil Uji Validitas 49
4.1.5 Hasil Uji Reliabilitas 51
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik 52
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis 56
4.2 Pembahasan 61
4.2.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah 61
4.2.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah 63
4.2.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah 64
4.2.4 Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah 66
BAB V PENUTUP 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 9
Tabel 3.1 Skor Skala Likert 29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran 31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 44
Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Religiusitas (X1) 46
Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Aksesibilitas (X2) 46
Tabel 4.7 Frekuensi Variabel Tingkat Pendapatan (X3) 47
Tabel 4.8 Frekuensi Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa (Y) 48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas 49
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas 50
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan 50
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah 51
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas 52
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test 54
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas 55
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 57
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4.18 Hasil Uji T 59
Tabel 4.19 Hasil Uji F 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pangsa Pasar Bank Syariah 1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 24
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 42
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 43
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 44
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 45
Gambar 4.5 Uji Normalitas dengan Histogram Grafik 53
Gambar 4.6 Uji Normalitas dengan P-P Plot 53
Gambar 4.7 Uji Hesteroskedasitas 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner 75
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner 80
Lampiran 3 Hasil Output IBM SPSS Statistics 26 90
Lampiran 4 Tabel r 97
Lampiran 5 Tabel t 98
Lampiran 6 Tabel F 99
Lampiran 7 Izin Penelitian 100
Lampiran 8 Dokumentasi 101
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan 102
Lampiran 10 Keterangan Bebas Plagiarisme 103
Lampiran 11 Biodata Peneliti 104

ABSTRAK

Kerishna Mukti Wibowo. 2025, SKRIPSI. Judul: Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

Pembimbing: Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E, M.M

Kata Kunci: religiusitas, aksesibilitas, tingkat pendapatan, minat menabung, bank syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar dalam menabung di bank syariah. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 98 orang, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics versi 26. Variabel yang diteliti meliputi religiusitas (X1), aksesibilitas (X2), tingkat pendapatan (X3), serta minat menabung di bank syariah (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Di antara ketiganya, aksesibilitas memiliki pengaruh paling dominan. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, baik dari segi lokasi, infrastruktur, maupun ketersediaan informasi dan teknologi pendukung.

ABSTRACT

Kerishna Mukti Wibowo. 2025, THESIS. Title: The Influence of Religiosity, Accessibility, and Income Level on the Saving Interest of Village Communities in Islamic Banks (A Study on the Community of Sumberagung Village, Gandusari District, Blitar Regency)

Advisor: Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E., M.M

Keywords: religiosity, accessibility, income level, saving interest, Islamic bank.

This study aims to analyze the influence of religiosity, accessibility, and income level on the interest of the people of Sumberagung Village, Gandusari District, Blitar Regency in saving in Islamic banks. The approach used is quantitative with 98 respondents, selected through purposive sampling technique. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics version 26 software. The variables studied include religiosity (X1), accessibility (X2), income level (X3), and interest in saving in Islamic banks (Y). The results of the analysis show that the three independent variables have a significant effect on interest in saving. Among the three, accessibility has the most dominant influence. . The implication of these results is the importance of increasing the ease of public access to Islamic banking services, both in terms of location, infrastructure, and availability of information and supporting technology.

ملخص

كريشنا موكتي ويبوو. 2025، أطروحة. عنوانها: تأثير التدين، وسهولة الوصول، ومستوى الدخل على فائدة ،الادخار لدى القرويين في البنوك الإسلامية (دراسة على مجتمع قرية سومبيراجونج، مقاطعة غاندوساري .(مقاطعة بليتار

الدكتورة نهاية أسلمة الصالحة S.E,M.M

.الكلمات المفتاحية: التدين، وسهولة الوصول، ومستوى الدخل، والاهتمام بالادخار، والبنوك الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التدين وإمكانية الوصول ومستوى الدخل على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية في مجتمع قرية سومبيراجونج، مقاطعة جاندوساري، مقاطعة بليتار. تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا بهدف هذه الدراسة وهو مجتمع قرية سومبيراجونج الذي يبلغ عدد المشاركين فيه 98 شخصًا. استخدمت تقنية أخذ IBM SPSS العينات العينة العمدية. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج ومستوى الدخل (X2) وإمكانية الوصول (X1) الإصدار 26. كانت المتغيرات المدروسة هي التدين Statistic أظهرت نتائج الدراسة أن التدين وإمكانية الوصول ومستوى .(Y) والاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية (X3) الدخل أثرت على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية. كانت النتائج في هذه الدراسة أن متغير إمكانية الوصول كان له قيمة أكبر مقارنة بقيمة التدين ومستوى الدخل، مما يعني أن تأثير إمكانية الوصول كان أكثر هيمنة على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية. تتمثل تداعيات هذه النتيجة في أهمية تعزيز سهولة وصول المجتمع إلى خدمات المصارف الإسلامية، سواء من حيث المواقع أو البنية التحتية أو توافر المعلومات والتكنولوجيا الداعمة

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin pesat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam sistem ekonomi. Salah satu pelaku utama dalam industri ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), yang berperan signifikan dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia yakni sekitar 231 juta jiwa atau 86,7% dari total populasi menyumbang hampir 13% dari total populasi Muslim secara global (Kusnandar, 2021). Meskipun demikian, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2024) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 pangsa pasar bank syariah di Indonesia baru mencapai 7,33%, jauh di bawah bank konvensional yang masih mendominasi dengan 92,67%. Fakta ini mencerminkan bahwa bank syariah masih menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan dan menarik minat masyarakat secara lebih luas.

Gambar 1.1

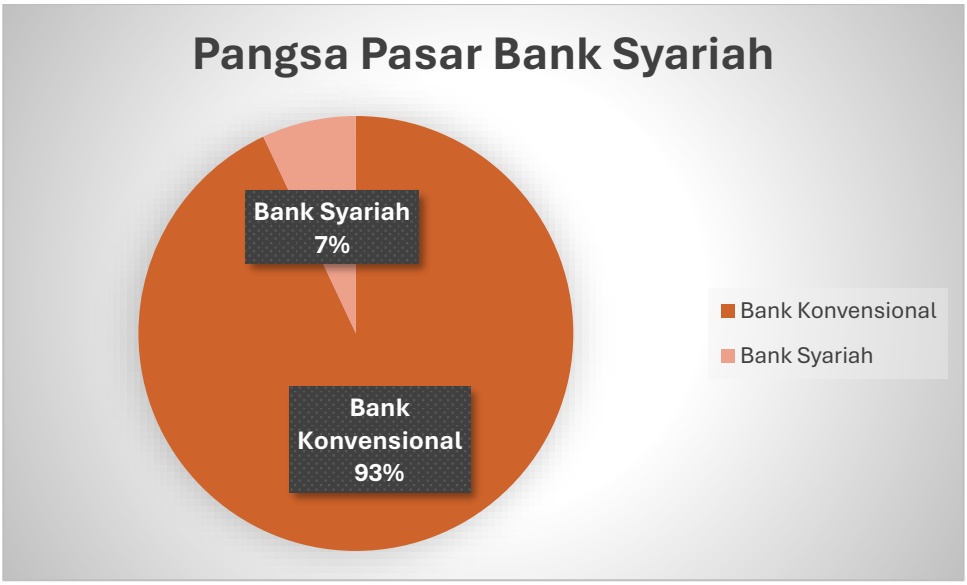

Sumber : OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan bank syariah menjadi alternatif bagi

masyarakat yang ingin menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, penerapan sistem bagi hasil, serta investasi dalam sektor yang halal (Yumanita et al., 2005). Dukungan dari pemerintah serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah turut mendorong pertumbuhan industri ini (Bank Indonesia, 2023). Namun, meskipun perbankan syariah telah berkembang secara signifikan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, terutama di daerah pedesaan.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan perbankan syariah. Perbankan syariah menawarkan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Meskipun demikian, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hingga tahun 2024, pangsa pasar perbankan syariah hanya mencapai sekitar 7,33%, dari total aset perbankan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah masih belum optimal.

Religiusitas merujuk pada sejauh mana keyakinan, pemahaman, dan praktik keagamaan seseorang mewarnai sikap, perilaku, serta pengambilan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aspek ekonomi dan keuangan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menjadikan ajaran agamanya sebagai pedoman dalam bertindak dan memilih, sehingga setiap keputusan ekonomi yang diambil akan berusaha untuk sejalan dengan nilai-nilai keagamaan yang diyakini. Hal ini sejalan dengan pendapat Stark & Glock (1969) yang menyatakan bahwa religiusitas mencakup lima dimensi, yaitu: dimensi ideologis (keyakinan), dimensi ritualistik (ibadah), dimensi intelektual (pengetahuan), dimensi pengalaman (pengalaman spiritual), dan dimensi konsekuensial (pengaruh terhadap perilaku sehari-hari).

Dalam konteks perbankan syariah, religiusitas menjadi salah satu faktor utama yang mendorong individu untuk memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Bank syariah hadir sebagai alternatif bagi masyarakat Muslim yang ingin menjalankan aktivitas ekonomi yang bebas dari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam. Oleh karena itu, individu yang memiliki pemahaman dan komitmen

religius yang kuat biasanya lebih tertarik untuk menabung di bank syariah sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan finansial mereka.

Penelitian oleh Mardiana et al. (2021a) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, terutama di kalangan generasi Muslim yang mulai menyadari pentingnya menjalankan transaksi keuangan yang sesuai syariat. Kemudian dalam penelitian Panatagama & Hasan (2024) religiusita juga mempengaruhi untuk menggunakan jasa bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga mempengaruhi perilaku ekonomi umat Islam. Bahkan, penelitian-penelitian lain seperti oleh Rahman (2020) dan Romdhoni (2018) menguatkan temuan ini, dengan menyatakan bahwa dimensi religiusitas seperti keyakinan terhadap hukum Islam, intensitas ibadah, dan pemahaman tentang ekonomi Islam memiliki korelasi positif terhadap preferensi masyarakat terhadap layanan bank syariah.

Lebih jauh, menurut teori *Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), intensi (niat) seseorang dalam melakukan suatu tindakan sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam hal ini, religiusitas memengaruhi sikap individu terhadap aktivitas menabung, khususnya jika bank syariah dipersepsikan sebagai lembaga keuangan yang lebih selaras dengan nilai-nilai agama. Jika persepsi ini kuat, maka akan terbentuk niat positif untuk menabung di bank syariah, yang pada akhirnya dapat terwujud dalam tindakan nyata.

Religiusitas memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu, termasuk dalam keputusan ekonomi seperti memilih tempat menabung. Dalam konteks masyarakat pedesaan seperti Desa Sumberagung, di mana kehidupan sosial keagamaannya masih cukup kental, religiusitas sangat potensial untuk menjadi penentu utama dalam perilaku keuangan masyarakat, termasuk dalam keputusan memilih bank untuk menyimpan dana mereka. Masyarakat dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung mengutamakan prinsip-prinsip agama dalam setiap aspek kehidupannya, termasuk keuangan. Dalam konteks bank syariah, tingkat religiusitas yang kuat mendorong individu untuk memilih layanan keuangan yang sesuai syariat, menghindari riba, gharar, dan maisir. Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti oleh Mardiana et al. (2021a), Panatagama & Hasan (2024) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu, teori *Planned Behavior* oleh Ajzen (1991) memperkuat bahwa sikap yang didasari nilai religiusitas dapat

meningkatkan niat seseorang untuk memilih produk perbankan syariah. Menariknya, prinsip-prinsip etis dalam bank syariah seperti keadilan, transparansi, dan kejujuran, juga menjadi daya tarik bagi masyarakat non-Muslim untuk menabung di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas tidak hanya mempengaruhi masyarakat Muslim, tetapi nilai etis universal yang diadopsi bank syariah juga mampu menarik kepercayaan masyarakat luas. Oleh karena itu, memahami pengaruh religiusitas menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong masyarakat, khususnya di Desa Sumberagung, untuk menabung di bank syariah.

Selain faktor religiusitas, Aksesibilitas diduga mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank Syariah. Dalam upaya mengembangkan perbankan syariah di Indonesia, faktor aksesibilitas layanan menjadi salah satu aspek yang krusial namun sering kali terabaikan. Aksesibilitas merujuk pada kemudahan masyarakat dalam menjangkau, memahami, dan memanfaatkan layanan bank, baik secara fisik, informasi, maupun teknologi. Dalam konteks masyarakat pedesaan seperti di Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, keterjangkauan terhadap bank syariah menjadi tantangan tersendiri. Hal ini meliputi faktor jarak tempuh ke kantor bank, frekuensi sosialisasi produk syariah oleh lembaga keuangan, hingga tersedianya sarana transaksi seperti ATM syariah dan layanan digital banking yang masih terbatas.

Berdasarkan penelian menurut Najib (2023) dalam penelitiannya di Kota Semarang, aksesibilitas terbukti menjadi variabel signifikan yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Masyarakat yang tinggal jauh dari kantor cabang bank atau tidak memiliki kemudahan akses ke layanan mobile banking cenderung enggan untuk membuka rekening maupun aktif bertransaksi. Selain itu, mereka menyebutkan bahwa keberadaan agen bank syariah, seperti layanan *Laku Pandai* berbasis syariah, turut meningkatkan inklusi keuangan syariah di wilayah-wilayah yang sebelumnya belum terjangkau.

Dalam teori layanan publik (*Public Service Accessibility Theory*) menyatakan bahwa kualitas akses terhadap layanan, baik dari segi keterjangkauan lokasi, kemudahan prosedur, maupun kejelasan informasi akan menentukan sejauh mana masyarakat merasa terlayani dan terdorong untuk menggunakan layanan tersebut(Sinambela, 2006). Diterapkan dalam konteks keuangan syariah, maka semakin mudah dan terjangkaunya layanan perbankan syariah, semakin besar kemungkinan masyarakat untuk menaruh minat dan loyalitas terhadapnya.

Sementara itu, di lingkungan pedesaan, faktor aksesibilitas fisik masih menjadi yang paling utama. Dalam studi oleh Syaputri (2022) terhadap masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang Lampung ditemukan bahwa mayoritas masyarakat lebih memilih bank konvensional hanya karena jaraknya lebih dekat, meskipun secara ideologis mereka lebih mendukung sistem keuangan syariah. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks kehidupan sehari-hari, keputusan ekonomi masyarakat sering kali lebih dipengaruhi oleh pertimbangan praktis seperti akses dan kenyamanan dibandingkan dengan nilai-nilai ideologis semata.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aksesibilitas merupakan variabel penting yang memengaruhi minat menabung di bank syariah, terutama dalam konteks masyarakat desa. Bank syariah yang ingin memperluas basis nasabah di daerah harus mampu memperhatikan faktor ini, baik melalui perluasan jaringan kantor cabang dan agen, optimalisasi teknologi digital, maupun edukasi dan penyederhanaan layanan.

Selain itu, tingkat pendapatan masyarakat juga memainkan peran penting dalam keputusan individu untuk memilih menabung di perbankan syariah. Secara umum, pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam perilaku ekonomi seseorang, termasuk dalam hal pengambilan keputusan finansial seperti menyisihkan uang untuk ditabung. Seseorang dengan tingkat pendapatan yang mencukupi dan stabil akan lebih cenderung memiliki kapasitas finansial untuk menabung, sementara mereka yang pendapatannya terbatas atau tidak tetap akan lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Oleh karena itu, pendapatan menjadi faktor penentu dalam menentukan sejauh mana seseorang dapat berpartisipasi dalam aktivitas menabung, baik di bank syariah maupun bank konvensional.

Dalam konteks bank syariah, preferensi masyarakat terhadap menabung tidak hanya dipengaruhi oleh kesesuaian nilai-nilai religius, tetapi juga oleh kondisi ekonomi mereka. Masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi biasanya memiliki akses informasi yang lebih luas dan cenderung lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan syariah. Sebaliknya, masyarakat dengan pendapatan rendah cenderung memprioritaskan pengeluaran harian, sehingga aktivitas menabung sering kali tidak menjadi prioritas. Penelitian oleh Apriani & Faozan (2023) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, di mana kelompok responden dengan pendapatan menengah ke atas menunjukkan minat lebih besar dibandingkan dengan kelompok berpendapatan rendah.

Lebih lanjut, pendekatan ekonomi mikro Islam menjelaskan bahwa salah satu tujuan distribusi kekayaan dalam Islam adalah terciptanya keadilan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat. Dalam kerangka ini, perbankan syariah diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok berpenghasilan rendah. Namun, realitanya, banyak masyarakat masih menganggap bahwa menabung di bank, termasuk bank syariah, hanya diperuntukkan bagi mereka yang memiliki kelebihan uang. Pandangan ini tercermin dalam penelitian Kurnia (2023) yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat desa mengenai menabung di bank syariah masih sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka; mereka yang memiliki penghasilan rendah cenderung memilih menyimpan uang secara informal di rumah atau melalui arisan, dibandingkan menggunakan layanan perbankan.

Dari sisi teori, *Engel-Kollat-Blackwell Model* di Putri (2022) dalam studi perilaku konsumen menyebutkan bahwa salah satu determinan utama dalam pengambilan keputusan keuangan adalah resources, yakni sumber daya yang dimiliki konsumen termasuk pendapatan. Dalam model ini dijelaskan bahwa kemampuan finansial konsumen memengaruhi tahapan evaluasi alternatif dan keputusan akhir untuk memilih produk atau jasa tertentu. Aplikasi dari teori ini dalam konteks bank syariah menegaskan bahwa keterbatasan pendapatan akan menjadi penghambat dalam membentuk minat, bahkan ketika persepsi terhadap produk syariah sudah positif.

Tidak hanya itu, dalam praktiknya, sebagian masyarakat juga masih memiliki asumsi bahwa produk-produk tabungan syariah mensyaratkan saldo awal atau biaya administrasi tertentu yang dianggap memberatkan, padahal banyak produk tabungan syariah kini telah disesuaikan untuk menjangkau semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat mengenai fleksibilitas produk dan syarat menabung juga perlu terus ditingkatkan, agar tidak menjadi hambatan bagi kelompok berpendapatan rendah untuk ikut serta dalam sistem keuangan formal yang lebih aman dan produktif.

Secara umum, hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap bank syariah memang mulai tumbuh, terutama karena faktor religiusitas. Namun demikian, aksesibilitas, baik fisik maupun digital serta tingkat pendapatan masyarakat, masih menjadi hambatan utama dalam peningkatan minat dan partisipasi mereka dalam menabung di bank syariah. Temuan ini memperkuat urgensi penelitian untuk

menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah di lingkungan pedesaan.

Melihat fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar dalam menabung di bank syariah. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan strategi pengembangan perbankan syariah yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh langsung dari religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat individu dalam menggunakan layanan tabungan di bank syariah. Berdasarkan urgensi tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul: ***"Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)."***

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang tersebut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah?
2. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah?
3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah?
4. Apakah religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap minat menabung masyarakat

desa di bank syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh religiusitas, aksesibilitas dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa penambahan wawasan bagi pembaca mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat menabung di bank syariah, khususnya ditinjau dari aspek religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan.
   b) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya dalam dunia marketing perbankan syariah..

2. Manfaat Praktis
   a) Memberikan informasi bagi bank syariah dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat menabung di kalangan masyarakat pedesaan.
   b) Membantu masyarakat pedesaan memahami pentingnya perencanaan keuangan melalui menabung di bank syariah, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengelola pendapatan, mempersiapkan kebutuhan masa depan, serta terhindar dari praktik keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas memainkan peran penting sebagai dukungan terhadap teori-teori yang ada. Peneliti menyertakan beberapa temuan dari penelitian terdahulu sebagai referensi, bahan pertimbangan, serta panduan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian-penelitian tersebut dipilih karena dianggap relevan dan berguna sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta memudahkan pembaca dalam meninjau hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil-hasil penelitian terdahulu yang disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	"Pegaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia." Almaqi & Hidayat (2023)	Kualitas Pelayanan (X1), Religiusitas (X2), Kepercayaan (X3), Minat Menabung (Y)	Kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Sampel 120 responden. Teknik analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, tingkat religiusitas, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung.
2	"Pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus bank BRI Syariah cabang Palur Karanganyar)." Mukti & Octaviani (2019a)	Pelayanan (X1), Religiusitas (X2), Tingkat Pendapatan (X3), Minat Menabung (Y)	Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 100 Responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

3	"Pengaruh Religiusitas, Corporate Image Dan Pengetahuan Masyarakat Terahadap Minat Menabung Pada Bank NTB Syariah Di Lombok." Pratiwi & Mariadi (2024)	Religiusitas (X1), Corporate Image (X2), Pengetahua (X3) Minat Menabung (Y)	Kuantitatif. Teknik Structural Equation Modeling (SEM) dengan aplikasi SmartPLS 4.0 100 Responden	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas, citra perusahaan (corporate image), dan pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank NTB Syariah di Lombok.
4	"Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, Dan Religuitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." Triramdhani et al. (2023a)	Pengetahuan (X1), Perspektif (X2), Religuitas (X3), Minat Menabung (Y)	Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, perspektif, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.
5	"Analisis pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." Nisa (2018)	Tingkat Pendapatan (X1), Religiusitas (X2), Minat Menabung (Y)	Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel tingkat pendapatan dan religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung.
6	"Pengaruh tingkat Religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi kasus pada mahasiswa UIN Malang." Ahmadi (2022)	Tingkat Religiusitas (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Minat Menabung (X3)	Kuantitatif Deskriptif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 140 Responden	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan tingkat religiusitas, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
7	"Factors Affecting Young	Financial Literacy	Analytical research	Hasil dari penelitian ini

	Customers' Saving Intention: An Integrative Review in Sri Lankan Context." Dharmarathna & Kumari (2021)	(X1), Financial Benefits (X2), Personal income (X3), Peer influence (X4), Self-control (X5), Savings Intention (Y)		menunjukkan bahwa pada personal income berpengaruh terhadap Savings Intention.
8	"Pengaruh Persepsi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Batang Peranap)." Utari (2022)	Persepsi (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Minat Menabung (Y)	Kuantitatif Teknik Regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 23	Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan individu untuk menabung.
9	"Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin." Fielnanda & Wahyuningsih (2021)	Tingkat Religiusitas (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Tingkat Pendapatan (X3), Minat Menabung (Y)	Pendekatan kuantitatif deskriptif. 100 Responen	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel religiusitas dan pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Sebaliknya, variabel pendapatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan masyarakat untuk menabung.
10	"Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat	Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Minat	Kuantitatif pendekatan deskriptif. 400 Responden	Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan

	menabung di bank syariah: Studi pada masyarakat Kabupaten Ponorogo." Pratopo (2024)	Menabung (Y)		tingkat religiusitas memberikan pengaruh positif terhadap kecenderungan individu untuk menabung.
11	"Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan/Informasi Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah." Prameswari (2023)	Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), Iklan/ Informasi (X3), Minat Menabung (Y)	Pendekatan Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 100 Responden	emuan penelitian mengindikasikan bahwa aspek pengetahuan, tingkat religiusitas, serta paparan iklan atau informasi secara signifikan memengaruhi minat individu untuk menabung.
12	"Formal and Informal Savings Habits and Income Levels: A Case Study in Mexico." Morteo et al. (2021)	Income Levels (X), Savings Habits (Y)	Logit model	Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara tingkat pendapatan yang lebih tinggi dengan kebiasaan menabung.
13	"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah." Sadiah & Puspa (2024a)	Literasi Keuangan Syariah (X1), Digital Marketing (X2), Aksesibilitas (X3), Minat Menabung (Y)	Pendekatan Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 97 Responden	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, pemasaran digital, dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi Z untuk menabung di bank syariah.
14	"Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di	Service Quality (X1), Tingkat Religiusitas (X2), Minat Menabung	Pendekatan Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 100 Responden	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas layanan dan tingkat religiusitas secara parsial maupun

	Bank Syariah Indonesia." Ahmadi & Siswanto (2023)	(Y)		simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung. pada bank Syariah Indonesia.
15	"Pengaruh Aksesibilitas, Jaminan Rasa Aman dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palembang A. Rivai." Jhondri (2021)	Aksesibilitas (X1), Jamiinan Rasa Aman (X2), Bagi Hasil (X3), Minat Menabung (Y)	Pendekatan Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 100 Responden	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel aksesibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah.
16	"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Aksesibilitas dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo)." Annisa et al. (2025)	Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), Aksesibilitas (X3), Latar Belakang (X4), Minat Menjadi Nasabah (Y)	Pendekatan Kuantitatif. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. 120 Responden	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Sementara itu, variabel latar belakang pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.

Sumber : diolah penulis (2025)

Almaqi & Hidayat (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia"*, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dasar paradigma positivistik. Penelitian ini bersifat eksplanatori dan melibatkan 120 responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia di wilayah Kota Malang. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner, dan selanjutnya dianalisis menggunakan

metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel kualitas pelayanan, religiusitas, dan kepercayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Secara terpisah, ketiga variabel tersebut juga terbukti memiliki dampak signifikan terhadap minat menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi & Siswanto (2023) yang berjudul *"Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia"* menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 140 responden sebagai sampel, yang ditentukan berdasarkan 28 butir pertanyaan dikalikan 5, merujuk pada teori dari Malhotra. Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Malang. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan tingkat religiusitas, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

Utari (2022), melalui penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Persepsi dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Batang Peranap)"*, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Populasi penelitian berjumlah 663 warga Desa Pematang Batang Peranap, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 80 responden sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa baik persepsi maupun tingkat pendapatan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu, keduanya juga menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menabung masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosita & Miranti (2023) dengan judul *"How The Social Environment Mediates Factors Affecting The Student's Intention To Save In Sharia Bank?"* termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam studi ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa STAI Denpasar yang berjumlah 244 orang. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 151 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan

hasil analisis, diketahui bahwa persepsi, pengetahuan, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk menabung. Namun, variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap niat menabung.

Sadiah & Puspa (2024a) dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah"*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan penelitian diproses menggunakan program SPSS versi 26. Data diperoleh melalui kuesioner yang ditunjukan kepada generasi Z di Kabupaten Jepara. Penelitian ini mengambil 97 responden sebagai sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan syariah, digital marketing dan aksesibilitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan, sementara penelitian lain mengatakan sebaliknya. Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh variabel ini dalam konteks yang berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Religiusitas

Religiusitas adalah sejauh mana seseorang mendalami penghayatan keagamaannya dan keyakinan akan adanya Tuhan, yang diwujudkan melalui kepatuhan terhadap perintah serta penghindaran dari larangan, dilakukan dengan keikhlasan hati serta sepenuh jiwa dan raga (Mardiana et al., 2021b). Religiusitas mengacu pada sejauh mana keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai agama tertentu serta idealisme yang dianut dan dipraktikkan oleh individu. Secara umum, religiusitas berhubungan erat dengan aspek keagamaan yang diyakini dan dihayati seseorang dalam hatinya.

Dalam Islam, keimanan dan ketundukan terhadap aturan Allah SWT tidak hanya mencakup aspek ibadah ritual, tetapi juga dalam urusan muamalah, termasuk sistem keuangan. Hal ini ditegaskan dalam QS. An-Nur :52:

وَمَنْ يُّطِعِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَخْشَ اللّٰهَ وَيَتَّقْهِ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْفَاۤىِٕزُوْنَ ﴿٥٢﴾

"Siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan."

Tafsir QS. An-Nur ayat 52, menurut Tafsir Al-Muyassar, ayat ini menjelaskan bahwa ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, serta rasa takut (khauf) dan takwa kepada Allah, adalah ciri orang-orang yang akan mendapatkan keberuntungan dan kesuksesan sejati, baik di dunia maupun di akhirat. Takwa di sini mencakup semua aspek kehidupan, tidak hanya ibadah, tapi juga perilaku sosial dan ekonomi, termasuk dalam hal mengelola harta dan menabung dengan prinsip yang benar.

Dengan demikian, ayat ini menjadi dasar yang kuat bahwa tingkat religiusitas seseorang akan memengaruhi preferensinya dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Seorang muslim yang kaffah cenderung menjauhi bank konvensional dan lebih memilih bank syariah sebagai bentuk implementasi dari keyakinan dan komitmen religiusnya.

2.2.1.1 Indikator Religiusitas

Menurut Suroso & Ancok dikutip oleh Romdhoni (2018), eligiusitas seseorang dapat dilihat dari lima dimensi utama, yaitu:

1. Dimensi keyakinan: Mencerminkan sejauh mana individu mempercayai kebenaran ajaran agama seperti keberadaan Tuhan, malaikat, surga, dan neraka
2. Dimensi praktik agama: Merujuk pada pelaksanaan kewajiban agama, seperti salat, puasa, dan zakat dalam Islam.
3. Dimensi pengaruh keagamaan: Bagaimana nilai-nilai agama membentuk perilaku sosial seseorang, seperti sikap tolong-menolong.
4. Dimensi pengetahuan keagamaan: Menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya.
5. Dimensi pengalaman keagamaan: Berhubungan dengan pengalaman batiniah seperti merasa dekat dengan Tuhan atau merasa bersalah saat

melakukan dosa.

2.2.2 Aksesibilitas

Jhon Black menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan ukuran kenyamanan atau kemudahan dalam mencapai suatu lokasi melalui sarana transportasi (Suhardjo, 2004). Sementara itu, Wang dan Wang dalam Setyawan (2014) mengemukakan bahwa aksesibilitas mencakup kemudahan dalam pendekatan *(approachability)* dan kemudahan dalam melakukan kontak atau interaksi *(ease of contact).*

Berdasarkan pendapat tersebut, aksesibilitas dapat dipahami sebagai kemudahan untuk melakukan pendekatan terhadap suatu objek, baik untuk tujuan memahami objek tersebut maupun untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan individu.

Selain itu, aksesibilitas juga menggambarkan sejauh mana seseorang dapat dengan mudah berinteraksi atau terhubung dengan suatu lokasi atau layanan. Secara umum, aksesibilitas merupakan ukuran potensi atau kemudahan seseorang dalam mencapai tujuan perjalanan. Karakteristik sistem transportasi sangat menentukan tingkat aksesibilitas. Aksesibilitas juga memengaruhi lokasi kegiatan atau tata guna lahan, yang pada akhirnya akan berdampak pada pola perjalanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Aksesibilitas dalam konteks perbankan syariah merujuk pada kemudahan dan kenyamanan dalam menjangkau lokasi bank serta interaksi antara tata guna lahan melalui sistem transportasi yang memadai. Dalam perspektif Islam, konsep ini sejalan dengan prinsip At-Taysir (kemudahan), yang menekankan bahwa syariat Islam diturunkan untuk memudahkan manusia dan menghindarkan mereka dari kesulitan. Oleh karena itu, aksesibilitas menjadi faktor penting dalam pelayanan perbankan syariah, di mana lokasi bank yang strategis, mudah dijangkau, serta memberikan kenyamanan bagi nasabah akan mendukung terciptanya pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sekaligus meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

2.2.2.1 Indikator Aksesibilitas

Menurut Tjiptono (2014) indikator aksesibilitas sebagai berikut:

a. Kemudahan (At-Taysir)

   Kemudahan dalam hal ini diukur berdasarkan jarak dan waktu yang digunakan untuk mencapai lokasi bank. Adapun indikatornya yaitu:

   1. Lokasi bank mudah dijangkau dengan sarana transportasi.
   2. Akses menuju lokasi bank mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

b. Biaya dan Pendapatan

   Biaya perjalanan berperan dalam menentukan tingkat kemudahan suatu tempat untuk dicapai. Ongkos perjalanan yang tidak terjangkau dapat menyebabkan seseorang enggan bahkan tidak mau melakukan perjalanan. Umumnya, seseorang akan lebih mudah melakukan perjalanan apabila didukung oleh kondisi ekonomi yang memadai. Indikatornya yaitu:

   1. Biaya perjalanan menuju lokasi bank relatif terjangkau.
   2. Nasabah memiliki kemampuan ekonomi untuk melakukan perjalanan ke lokasi bank.

c. Fasilitas

   Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menerima layanan jasa. Dalam konteks perbankan, fasilitas berupa kelengkapan yang disediakan oleh pihak bank untuk memperlancar aktivitas nasabah. Indikatornya yaitu:

   1. Fasilitas dan bangunan bank sangat memadai.
   2. Ruang tunggu di dalam kantor bank terasa nyaman.

2.2.3 Tingkat Pendapatan

Menurut Reksoprayitno (2000) pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan finansial yang diperoleh individu atau badan usaha, baik dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, maupun keuntungan. Pendapatan juga meliputi berbagai bentuk tunjangan lainnya, seperti fasilitas kesehatan dan dana pensiun. Sementara itu, Mankiw (2021) mendefinisikan tingkat pendapatan sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam periode tertentu, baik dari gaji, usaha, investasi, maupun sumber pendapatan lainnya. Menurut Wild (2016), dalam ilmu ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode tanpa mengurangi kemampuannya untuk mengonsumsi pada periode berikutnya.

Dalam perspektif Islam, pendapatan dilihat sebagai hasil dari usaha manusia yang diiringi dengan tawakal kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam:

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ ﴿٣٩﴾

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ayat ini menegaskan keadilan Allah SWT dalam memberikan balasan kepada manusia sesuai dengan usaha yang mereka lakukan. Tidak ada balasan bagi seseorang selain dari apa yang telah dia kerjakan. Ini menumbuhkan pemahaman bahwa setiap individu bertanggung jawab atas usahanya sendiri, baik dalam hal amal ibadah maupun dalam hal mencari rezeki (pendapatan). Islam menempatkan pendapatan sebagai sesuatu yang harus diperoleh melalui usaha yang halal dan jujur. Ayat ini memperkuat prinsip bahwa setiap pendapatan yang diperoleh adalah cerminan dari ikhtiar manusia, bukan semata-mata nasib atau keberuntungan.

2.2.3.1 Indikator Tingkat Pendapatan

Menurut Suparmoko dalam Purwanto (2016), sumber pendapatan diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama:

1. Gaji dan upah, yaitu kompensasi yang diterima sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan untuk pihak lain dalam periode tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan.
2. Pendapatan dari usaha mandiri, yakni keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha sendiri, setelah dikurangi dengan seluruh biaya operasional yang dikeluarkan.
3. Pendapatan pasif atau dari usaha lain, yaitu penghasilan yang didapat tanpa keterlibatan tenaga kerja secara langsung, seperti dari hasil sewa properti, peternakan, bunga bank, bantuan pihak lain, maupun dana pensiun.

2.2.4 Minat Menabung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah suatu bentuk keinginan atau dorongan yang kuat dalam diri individu untuk melakukan atau mengikuti sesuatu yang disukai, serta mencerminkan ketertarikan dan kegemaran terhadap aktivitas atau topik tertentu. Sementara itu Raihana & Aulia (2020) mendefinisikan minat sebagai dorongan alami dalam diri seseorang yang membuatnya secara aktif terlibat dalam suatu kegiatan yang menjadi pusat perhatian dan ketertarikannya.

Menabung merupakan perilaku yang dianjurkan dalam ajaran agama, karena dengan menabung seseorang dapat merencanakan kehidupan masa depan dengan lebih baik serta menghadapi kemungkinan situasi tak terduga secara lebih bijak. Minat menabung merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk menyimpan uangnya di bank, di mana penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah (Nengsih et al., 2021).

Dalam Islam, menabung dan mengelola harta dengan bijak sangat dianjurkan, terutama jika dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Yusuf ayat 47:

قَالَ تَزْرَعُوْنَ سَبْعَ سِنِيْنَ دَاَبًاۚ فَمَا حَصَدْتُّمْ فَذَرُوْهُ فِيْ سُنْۢبُلِهٖٓ اِلَّا قَلِيْلًا مِّمَّا تَأْكُلُوْنَ ﴿٤٧﴾

"Yusuf berkata, 'Agar kalian bercocok tanam selama tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa, lalu apa yang kamu panen hendaklah kamu biarkan (simpan) di bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan."

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menunjukkan anjuran untuk menyimpan kelebihan hasil usaha (panen) sebagai bentuk perencanaan dan antisipasi terhadap masa depan, khususnya dalam menghadapi masa-masa sulit. Nabi Yusuf 'alaihissalam memerintahkan agar hasil panen disimpan dalam bentuk bulirnya agar tetap awet dan tidak mudah rusak. Ini merupakan contoh pengelolaan sumber daya yang cerdas dan penuh perhitungan.

Tafsir Al-Muyassar juga menjelaskan bahwa perintah menyimpan hasil panen tersebut bertujuan untuk menghadapi masa paceklik tujuh tahun yang akan datang, yang mengajarkan pentingnya manajemen keuangan dan

perencanaan jangka panjang.

Ayat ini menggambarkan bagaimana Nabi Yusuf mengajarkan pentingnya menyimpan hasil panen sebagai bentuk persiapan menghadapi masa sulit. Prinsip ini juga dapat diterapkan dalam konteks keuangan pribadi, di mana seseorang dianjurkan untuk menabung guna menghadapi kebutuhan di masa depan. Dalam Islam, menabung bukan hanya sebatas tindakan ekonomi, tetapi juga bagian dari sikap bijaksana dalam mengelola rezeki yang telah diberikan oleh Allah. Dengan demikian, menabung dapat menjadi salah satu bentuk ikhtiar dalam menjaga kesejahteraan diri dan keluarga serta sebagai wujud kepatuhan terhadap ajaran agama.

2.2.4.1 Indikator Minat Menabung

Menurut Schiffman & Kanuk dalam Sari (2017), terdapat beberapa indikator minat menabung, yaitu:

1. Ketertarikan dalam mencari informasi mengenai produk.
2. Mempertimbangkan untuk membeli prosuk.
3. Ketertarikan untuk mencoba produk.
4. Keinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang produk.
5. Keinginan untuk memiliki sebuah produk.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung

Hubungan antara religiusitas dan minat menabung telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Studi oleh Almaqi & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Triramdhani et al. (2023a) yang mengungkapkan bahwa religiusitas secara signifikan memengaruhi keputusan individu dalam menabung.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar pula minatnya untuk menabung, khususnya di bank syariah. Hal ini dapat dijelaskan melalui keyakinan individu terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti larangan riba dan dorongan untuk mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan demikian, religiusitas dapat

dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih tempat menabung

2.3.2 Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Menabung

Pengaruh antara aksesibilitas dan minat menabung bisa dilihat dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sadiah & Puspa (2024b) menyatakan bahwa akesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung generasi z di bank syariah. Menurtunya semakin baik aksesibilitas yang dimiliki bank syariah maka akan semakin meningkatkan minat menabung generasi Z untuk menjadi nasabah bank syariah. Kemudahan akses menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi generasi muda yang cenderung mengutamakan efisiensi dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Menurut Tjiptono (2014), aksesibilitas berkaitan erat dengan kemudahan konsumen dalam memperoleh dan menggunakan layanan jasa. Semakin mudah suatu tempat dijangkau, maka akan semakin besar kemungkinan individu untuk mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia, termasuk layanan menabung di bank.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara aksesibilitas dan minat menabung. Semakin tinggi tingkat kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan perbankan, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menabung, terutama pada lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

2.3.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung

Pengaruh antara tingkat pendapatan dan minat menabung dapat dilihat dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti & Octaviani (2019a) menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Selain itu, penelitian oleh Utari (2022) juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan secara signifikan mempengaruhi minat menabung.

Menurut pandangan Keynes yang dikutip dalam disertasi Muhlis (2011), tidak seluruh pendapatan yang diterima oleh individu akan digunakan untuk konsumsi barang dan jasa, melainkan sebagian akan dialokasikan untuk ditabung. Tingkat tabungan ini dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang

dapat dibelanjakan. Dengan demikian, keinginan untuk menabung cenderung meningkat seiring dengan naiknya tingkat pendapatan. Artinya, terdapat hubungan positif antara pendapatan dan jumlah tabungan. Dalam konteks perbankan syariah, semakin tinggi penghasilan seseorang, maka semakin besar pula potensi mereka untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung, baik sebagai bentuk investasi, persiapan kebutuhan masa depan, maupun karena dorongan nilai-nilai religius yang selaras dengan prinsip syariah.

2.3.4 Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas dan Tingkat pendapatan terhadap Minat Menabung

Pengaruh antara religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pedapatan terhadap minat menabung telah banyak diteliti sebelumnya. Penelitian oleh Mukti & Octaviani (2019) menunjukkan bahwa baik religiusitas maupun tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariahTingkat religiusitas mendorong individu untuk lebih cenderung memilih layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, sedangkan pendapatan yang lebih tinggi memberikan kemampuan finansial yang lebih besar bagi seseorang untuk menyisihkan sebagian dananya dalam bentuk tabungan.

Selain itu, studi oleh Rofiq (2020) menemukan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Kemudahan akses terhadap layanan perbankan, seperti lokasi yang strategis dan fasilitas yang ramah bagi difabel, menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Dengan demikian, ketiga faktor tersebut religiustias, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan secara simultan memiliki hubungan positif terhadap minat menabung di bank syariah. Individu yang religius, memiliki akses yang baik terhadap layanan perbankan, dan berpenghasilan memadai cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menabung, terutama di bank yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

2.4 Kerangka Konseptual

Dari penjelasan pengaruh antar variabel antara religiusitas dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah maka kerangka konseptual

disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:

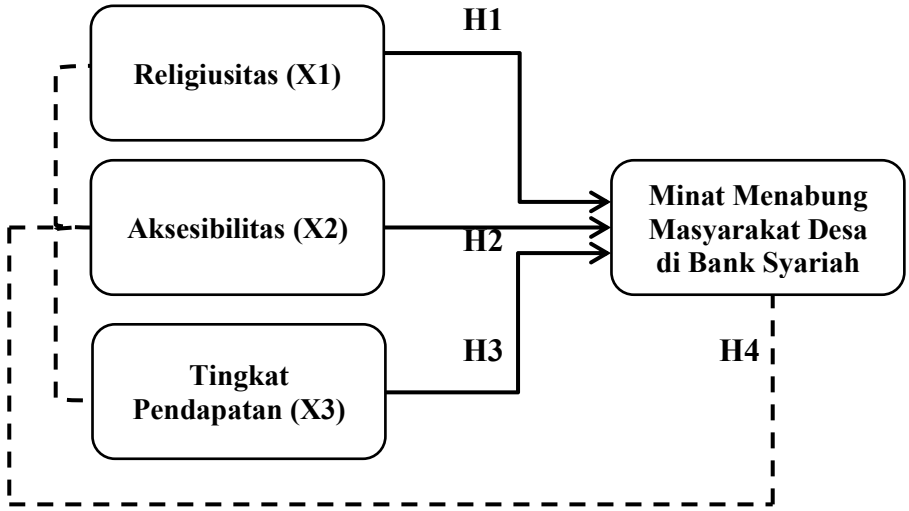

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.5 Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- H1 = Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.
- H2 = Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.
- H3 = Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.
- H4 = Religiusitas, aksesibilitas dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang diperoleh melalui prosedur statistik atau metode lain yang melibatkan pengukuran (Ali, 2022). Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka, dengan fokus pada pengukuran hasil secara objektif serta disertai analisis statistik (Balaka, 2022). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26 untuk menguji hubungan antara variabel religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar di Bank Syariah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kesesuaian karakteristik wilayah dengan variabel yang diteliti, yaitu pengaruh religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah. Desa Sumberagung merupakan daerah pedesaan dengan kehidupan sosial-keagamaan yang masih cukup kental, sehingga memungkinkan peneliti mengamati bagaimana religiusitas berperan dalam pengambilan keputusan ekonomi masyarakat, khususnya dalam memilih bank untuk menyimpan dana. Selain itu, kondisi geografis dan keterbatasan fasilitas perbankan di desa ini menunjukkan beragamnya akses masyarakat terhadap layanan bank syariah. Variasi pendapatan masyarakat juga mencerminkan perbedaan kemampuan finansial yang memengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Oleh karena itu, Desa Sumberagung dianggap representatif untuk mengkaji keterkaitan antara ketiga variabel tersebut dalam kehidupan masyarakat pedesaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

populasi merujuk pada sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan dalam suatu penelitian. Populasi dapat mencakup seluruh elemen, baik objek maupun subjek, yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi sasaran dalam proses pengumpulan data penelitian. Pada dasarnya, populasi mencakup semua anggota suatu kelompok, seperti manusia, hewan, peristiwa, atau benda, yang berada di satu tempat secara terencana dan menjadi target untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini, Menurut Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Sumberagung Tahun 2024 peneliti menetapkan populasi penelitian pada objek penelitian, yaitu masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar dengan jumlah penduduk sebanyak 7.173 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang bertugas mewakili keseluruhan populasi (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah penjelasan mengenai rumus Slovin:

$$\mathrm{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Kelonggaran atau derajat toleransi 10% atau 0,1

Berdasarkan data dari Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Sumberagung Tahun 2024 yang telah diperoleh, jumlah masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar yang berusia 18–56 tahun adalah 3.988 orang. Oleh karena itu, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{3.988}{1+3.988(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.988}{40,88}$$

$$n = 97,5 = 98$$

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal sebanyak 98 responden yang berasal dari masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Untuk mencapai jumlah tersebut, peneliti menyebarkan sebanyak 100 lembar kuesioner kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Namun, dari total kuesioner yang disebarkan, terdapat 2 lembar yang tidak kembali dan tidak dapat digunakan dalam proses analisis data. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang berhasil dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 lembar, yang sekaligus memenuhi jumlah minimal sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menjelaskan metode yang paling sesuai untuk berbagai jenis penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan dan memilih teknik yang tepat untuk diterapkan dalam proyek penelitiannya (Firmansyah, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018), purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak seluruh elemen dalam populasi memenuhi syarat yang sesuai dengan fenomena yang ingin dikaji. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mereka yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan dasar dalam pemilihan sampel penelitian adalah:

1. Masyarakat yang berdomisili di Desa Sumberagung.
2. Berusia antara 17 hingga 56 tahun.

3. Belum memiliki rekening di bank syariah.

3.5 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sementara itu, data sekunder berasal dari informasi yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh melalui berbagai sumber terdokumentasi (Balaka, 2022).

3.5.1 Data Primer

Menurut Umar (2013), data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, baik individu maupun kelompok, melalui metode seperti wawancara atau penyebaran kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang merupakan masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Indrianto dalam Sani (2010) ata sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti dokumen atau publikasi yang telah tersedia. Balaka (2022) juga menjelaskan bahwa data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diakses melalui sumber-sumber tertentu. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal ilmiah, situs web, dan literatur buku yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang disusun dalam bentuk serangkaian pertanyaan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka. Kuesioner dapat diisi langsung oleh responden dalam bentuk *hardcopy* yang telah disediakan untuk mempermudah pengisian.

Peneliti menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran. Dalam

skala Likert, terdapat pernyataan dalam kuesioner yang harus diisi oleh responden. Setiap responden diminta untuk menjawab pernyataan tersebut berdasarkan skala pengukuran yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjabaran dari karakteristik suatu objek, individu, atau aktivitas yang memiliki perbedaan nilai dan ditentukan oleh peneliti agar dapat diukur, dianalisis, serta digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2018). Sementara itu, operasionalisasi variabel adalah gambaran mengenai cara pengukuran suatu variabel dalam penelitian (Susanto et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau bebas merupakan faktor yang diduga memengaruhi variabel lainnya, sedangkan variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Liana, 2009).

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan. Dalam penelitian ini, ***religiusitas*** didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan dan kepatuhan individu terhadap ajaran agama yang dianutnya, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan keputusan ekonomi, termasuk dalam hal menabung di bank syariah. Stark & Glock (1969b) membagi religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis (keyakinan), ritualistik (peribadatan), intelektual (pemahaman agama), konsekuensial (pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari), dan pengalaman (pengalaman spiritual). Menurut penelitian (Triramdhani et al., 2023), religiusitas memiliki peran penting dalam keputusan seseorang untuk menggunakan produk dan layanan perbankan

syariah karena adanya dorongan untuk menghindari transaksi yang mengandung riba serta mengikuti prinsip ekonomi Islam.

Aksesibilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat kemudahan individu dalam menjangkau layanan perbankan syariah, baik dari segi lokasi fisik, biaya perjalanan, waktu tempuh, maupun kenyamanan fasilitas yang tersedia. Menurut Tjiptono (2014), aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan konsumen dalam memperoleh dan menggunakan suatu layanan. Dimensi aksesibilitas dalam penelitian ini meliputi kemudahan lokasi (kemudahan transportasi dan waktu tempuh), keterjangkauan biaya perjalanan, serta kelengkapan dan kenyamanan fasilitas bank. Aksesibilitas yang baik mendorong seseorang untuk lebih aktif menggunakan layanan perbankan, termasuk dalam hal menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian Rofiq (2020) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan layanan bank syariah karena memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Sementara itu, ***tingkat pendapatan*** didefinisikan sebagai jumlah pendapatan yang diterima oleh individu dalam suatu periode tertentu, baik yang berasal dari gaji, usaha, investasi, maupun sumber pendapatan lainnya (Mankiw, 2021). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba (Reksoprayitno, 2000). Dalam konteks penelitian ini, tingkat pendapatan berperan dalam menentukan kemampuan seseorang untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung, sebagaimana dijelaskan dalam teori konsumsi Keynes yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk menabung (Mankiw, 2021).

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah minat menabung masyarakat desa. ***Minat menabung*** dapat diartikan sebagai dorongan atau kecenderungan seseorang untuk menyimpan sebagian pendapatannya di lembaga keuangan, khususnya bank syariah, dengan tujuan memenuhi kebutuhan di masa depan serta menghindari risiko keuangan yang tidak terduga. Raihana & Aulia (2020) menyatakan bahwa minat adalah dorongan alami dalam diri seseorang yang membuatnya terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam suatu kegiatan atau aktivitas tertentu. Sementara itu, Nengsih et al. (2021) menyatakan bahwa minat menabung adalah motivasi seseorang dalam menyimpan uangnya di bank, di

mana proses penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

Menabung memiliki peran penting dalam perencanaan keuangan individu maupun masyarakat secara lebih luas. Dengan adanya minat menabung yang tinggi, seseorang dapat lebih disiplin dalam mengelola pendapatannya, menghindari gaya hidup konsumtif, serta memiliki kesiapan finansial untuk kebutuhan di masa mendatang. Selain itu, menabung di bank syariah menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin mengelola keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba dan berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang lebih adil dan beretika.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	Religiusitas : Tingkat kepercayaan dan kepatuhan individu terhadap ajaran agama yang dianut, yang tercermin dalam sikap, ucapan, dan perilaku sehari-hari.	1. Keyakinan	1. Saya yakin bahwa menghindari unsur gharar (ketidakpastian) dalam transaksi adalah cara untuk menjaga kehalalan harta.	
			2. Saya percaya bahwa menabung di Bank Syariah lebih berkah dibandingkan bank konvensional.	
		2. Praktik Keagamaan	1. Saya berusaha menjaga kejujuran dalam setiap interaksi sosial maupun transaksi keuangan.	Suroso & Ancok (2011)

			2. Saya menghindari praktik yang dianggap haram, seperti transaksi yang melibatkan riba.	
		3. Pengaruh Keagamaan	1. Saya berusaha memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.	
		4. Pengetahuan Keagamaan	1. Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh bank syariah	
			2. Saya memahami perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional.	
		5. Pengalaman Keagamaan	1. Saya merasa bahwa pengalaman saya berinvestasi melalui produk bank syariah sangat berharga dan bermanfaat.	
2	Aksesibilitas : Tingkat kemudahan individu dalam menjangkau	1. Kemudahan (At-Taysir)	1. Saya dapat mengakses lokasi bank dengan mudah menggunakan sarana transportasi	

	layanan perbankan syariah, baik dari segi lokasi fisik, biaya perjalanan, waktu tempuh, maupun kenyamanan fasilitas yang tersedia.		2. Saya merasa akses menuju lokasi bank mudah dan tidak memerlukan waktu lama.	
		2. Biaya dan Pendapatan	1. Saya merasa biaya ongkos menuju bank relatif terjangkau	
			2. Saya merasa mampu melakukan perjalanan ke bank tanpa kesulitan secara ekonomi.	Tjiptono (2014)
		3. Fasilitas	1. Saya merasa fasilitas dan bangunan bank sangat memadai.	
			2. Saya merasa ruang tunggu di dalam kantor bank terasa nyaman.	
3	Tingkat Pendapatan : Jumlah pendapatan yang diterima oleh individu dalam suatu periode tertentu, baik yang berasal	1. Gaji dan Upah	1. Saya memperoleh pendapatan dari bekerja untuk orang lain dalam periode tertentu.	
			2. Pendapatan saya berasal dari pekerjaan dengan upah harian, mingguan, atau bulanan.	Suparmoko dalam Purwanto (2016)

	dari gaji, usaha, investasi, maupun sumber pendapatan lainnya.	2. Pendapatan dari Usaha Sendiri	1. Saya memiliki usaha sendiri yang menjadi sumber pendapatan utama.	& Setiawan (2023)
			2. Usaha yang saya jalankan memberikan penghasilan yang cukup setiap bulannya.	
		3. Pendapatan dari Usaha Lain	1. Saya memiliki sumber pendapatan tambahan selain pendapatan utama.	
4	Minat Menabung di Bank Syariah : dorongan atau kecenderungan seseorang untuk menyimpan sebagian pendapatannya di lembaga keuangan, khususnya bank syariah, dengan	1. Tertarik Mencari Informasi	1. Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.	
			2. Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang	
		2. Mempertimbangkan Menabung	1. Saya mencari tahu pengalaman orang lain yang sudah menabung di Bank Syariah sebagai referensi sebelum memutuskan menabung.	

	tujuan memenuhi kebutuhan di masa depan serta menghindari risiko keuangan yang tidak terduga.		2. Saya merasa perlu menabung untuk mengantisipasi ketidakstabilan pendapatan.	Schiffman & Kanuk dalam Sari (2017)
		3. Tertarik untuk Mencoba	1. Saya tertarik untuk mencoba produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.	
		4. Ingin Mengetahui Produk Lebih Dalam	1. Saya ingin mendapatkan informasi mendetail tentang syarat dan ketentuan dari produk tabungan syariah.	
		5. Ingin Memiliki Produk Tabungan Syariah	1. Saya merasa termotivasi untuk memiliki rekening tabungan syariah guna mencapai tujuan keuangan saya.	
			2. Saya yakin memiliki rekening di Bank Syariah dapat membantu perencanaan keuangan saya lebih baik.	

Sumber: Diolah penulis (2025)

3.8 Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Jumlah total skor ordinal dari setiap item yang diuji akan dibandingkan dengan jumlah total skor ordinal dari seluruh item. Jika hasil korelasi menunjukkan nilai positif, maka indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila nilai korelasi bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid sehingga tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Nilai korelasi yang diperoleh selanjutnya dibandingkan antara nilai korelasi hasil perhitungan (r_{hitung}) dengan nilai kritis dari tabel (r_{tabel}). Penentuan validitas suatu item dilakukan berdasarkan perbandingan tersebut, yaitu:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan.
2. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dianggap tidak valid karena tidak menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total.

2. Uji Reliabiitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen, seperti kuesioner, dalam menghasilkan data yang stabil ketika digunakan pada waktu yang berbeda. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa instrumen dapat secara konsisten mengukur variabel yang dimaksud. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah perhitungan koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono (2018), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha-nya melebihi angka 0,60.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah

data dalam model regresi, baik pada variabel independen, dependen, atau keduanya, terdistribusi secara normal. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov test.Pengambilan kesimpulan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

   Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Kemiripan tersebut dapat menyebabkan korelasi yang sangat tinggi antar variabel independen, yang berpotensi menimbulkan masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas (Basuki & Prawoto, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

   Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians residual di antara observasi dalam model regresi linear berganda. Apabila varians residual bervariasi, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila penyebaran data residual terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah model yang terbebas dari heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (terikat) berdasarkan nilai dari dua atau lebih variabel independen (bebas). Teknik ini sesuai diterapkan apabila penelitian melibatkan setidaknya dua variabel bebas. Secara umum, bentuk

persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Religiusitas

X2 = Aksesibilitas

X3 = Tingkat Pendapatan

e = *Error*

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

   Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh R^2 di mana semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi pula kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Sebaliknya, jika nilai R^2 cenderung mendekati nol, maka kontribusi variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat tergolong lemah (Ghozali, 2016).

3. Uji Persial (Uji t)

   Menurut Sugiyono (2018), Uji t merupakan teknik statistik yang dimanfaatkan untuk menguji hipotesis, khususnya dalam membandingkan rata-rata dua kelompok atau menilai perbedaan antara rata-rata sampel dengan suatu nilai acuan. Dalam konteks regresi, uji t juga berfungsi untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Uji Simultan (Uji F)

   Menurut Ghozali (2016), uji F merupakan metode pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini umumnya dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai

signifikansi (Sig.) yang diperoleh kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Desa ini merupakan wilayah pedesaan dengan jumlah penduduk sebanyak 7.173 jiwa berdasarkan data Daftar Isian Potensi Desa (IPD) Tahun 2024. Masyarakat Desa Sumberagung dikenal memiliki kehidupan sosial keagamaan yang masih kental, sehingga religiusitas dipandang sebagai salah satu faktor yang potensial dalam memengaruhi perilaku keuangan, termasuk dalam keputusan memilih bank syariah sebagai tempat menabung.

Keterjangkauan terhadap layanan perbankan syariah di Desa Sumberagung masih menjadi tantangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti jarak tempuh ke kantor bank syariah yang cukup jauh, terbatasnya fasilitas transaksi seperti ATM syariah, rendahnya sosialisasi produk keuangan syariah, serta belum maksimalnya layanan digital banking yang tersedia di wilayah ini.

Selain faktor religiusitas dan aksesibilitas, tingkat pendapatan juga menjadi variabel penting dalam penelitian ini. Masyarakat Desa Sumberagung umumnya memiliki tingkat pendapatan yang bervariasi, dengan sebagian besar bekerja di sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan kecil. Tingkat pendapatan yang relatif terbatas dapat memengaruhi prioritas alokasi keuangan rumah tangga, termasuk dalam hal menabung di bank syariah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dianalisis sejauh mana tingkat pendapatan berperan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sumberagung yang berusia 17–56 tahun dan belum memiliki rekening bank syariah, dengan jumlah minimal sebanyak 98 responden. Kriteria ini ditentukan untuk mendapatkan gambaran yang relevan mengenai pengaruh variabel aksesibilitas, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung

masyarakat desa di bank syariah.

4.1.2 Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu 1 - 18 Mei 2025, dengan melibatkan 98 orang responden yang merupakan masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditentukan.

4.1.3 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, dengan rentang usia antara 17 hingga 56 tahun, serta belum memiliki rekening di bank syariah. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 98 orang. Dalam pengolahan data, responden memiliki karakteristik yang beragam, yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki - laki	58	59%
Perempuan	40	41%
Total	98	100%

Sumber: Diolah penulis (2025)

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

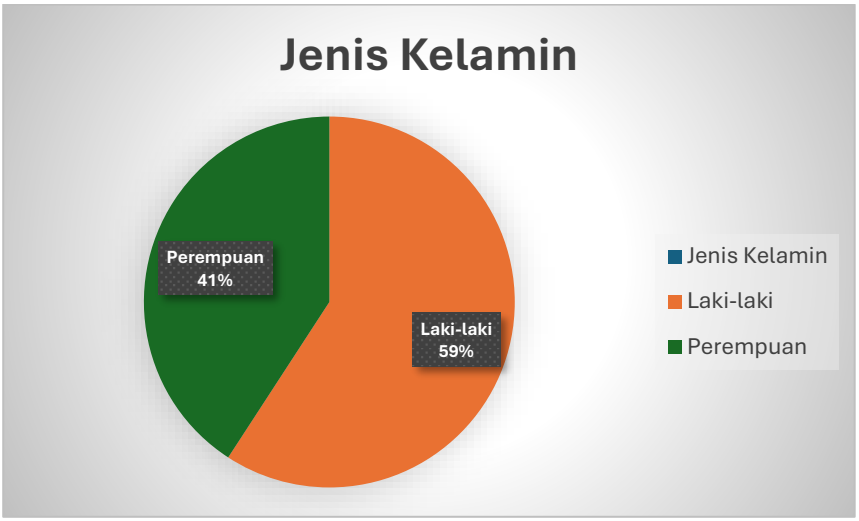

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dan Gambar 4.1, diketahui bahwa dari total 98 responden, mayoritas adalah laki-laki, yaitu sebanyak 58 orang atau sekitar 59%. Sementara itu, responden perempuan berjumlah 40 orang atau sekitar 41% dari keseluruhan sampel.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17-26 Tahun	33	34%
27-36 Tahun	18	18%
37-46 Tahun	26	27%
47-56 Tahun	21	21%
Total	98	100%

Sumber: Diolah penulis (2025)

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

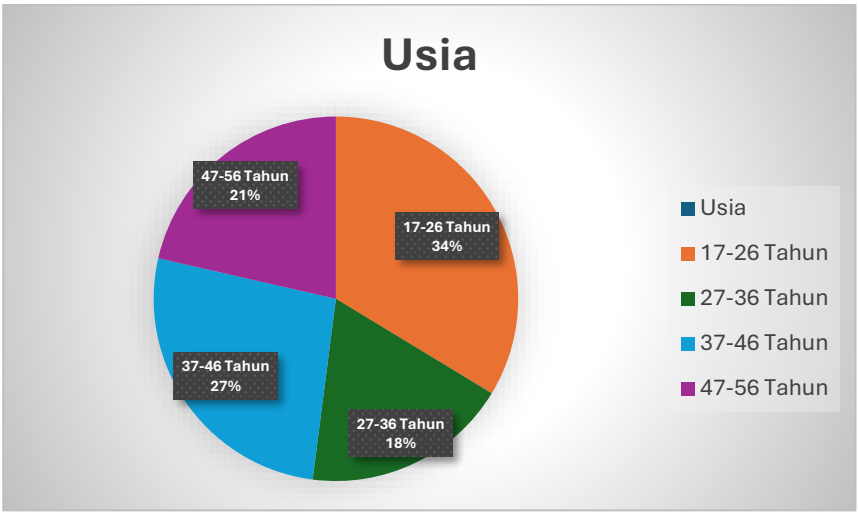

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam Tabel 4.2 dan Gambar 4.2, dapat diketahui bahwa kelompok usia yang paling dominan berada pada rentang 17–26 tahun, yaitu sebanyak 33 responden atau sekitar 34% dari total. Selanjutnya, responden berusia 27–36 tahun tercatat sebanyak 18 orang (18%), kemudian usia 37–46 tahun berjumlah 26 orang (27%), dan terakhir kelompok usia 47–56 tahun sebanyak 21 orang atau sekitar 21%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
Pegawai (PNS/ Swasta)	11	11%
Wiraswasta/ Pekerja Mandiri	37	38%
Buruh/ Pekerja Lepas	29	30%
Lainnya	21	21%
Total	98	100%

Sumber: Diolah penulis (2025)

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

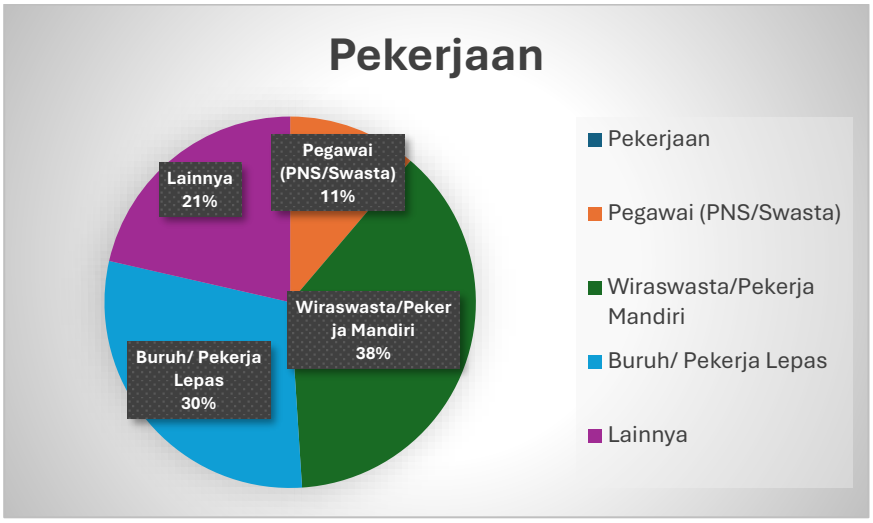

Sumber: Diolah penulis (2025)

Merujuk pada data dalam Tabel 4.3 dan Gambar 4.3, diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta atau pekerja mandiri, yaitu sebanyak 37 orang atau sekitar 38%. Kemudian, responden yang bekerja sebagai buruh atau pekerja lepas berjumlah 29 orang (30%), diikuti oleh pegawai baik negeri maupun swasta sebanyak 11 orang (11%), dan sisanya sebanyak 21 responden (21%) memiliki jenis pekerjaan lainnya.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
<Rp. 1.000,000,-	41	42%
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	33	34%
Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000..000,-	18	18%
>Rp. 5.000.000,-	6	6%
Total	98	100%

Sumber: Diolah penulis (2025)

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

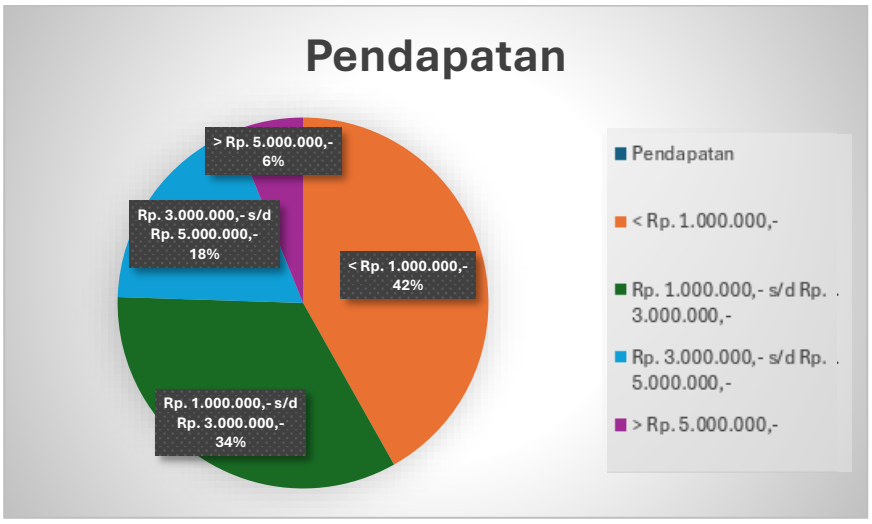

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.4, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan di bawah Rp1.000.000, yakni sebanyak 41 orang atau sekitar 42% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 33 responden (34%) memiliki pendapatan antara Rp1.000.000 hingga Rp3.000.000. Sementara itu, 18 orang (18%) memiliki pendapatan dalam kisaran Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000, dan hanya 6 responden (6%) yang berpenghasilan lebih dari Rp5.000.000.

4.1.4 Distribusi Data Responden

Tabel berikut menyajikan distribusi jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu Religiusitas, Aksesibilitas, Tingkat Pendapatan, dan Minat Menabung.

1. Variabel Religiusitas (X1)

   Variabel Religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan 8 item pernyataan. Tanggapan responden terhadap variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi Variabel Religiusitas (X1)

I	SS		S		N		TS		STS		T		M
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	32	33%	33	34%	24	24%	5	5%	4	4%	98	100%	3,86
X1.2	28	29%	38	39%	20	20%	7	7%	5	5%	98	100%	3,79
X1.3	18	18%	31	32%	29	30%	12	12%	8	8%	98	100%	3,40
X1.4	39	40%	27	28%	22	22%	8	8%	2	2%	98	100%	3,95
X1.5	29	30%	49	50%	16	16%	4	4%	0	0%	98	100%	4,05
X1.6	20	20%	52	53%	24	24%	2	2%	0	0%	98	100%	3,92
X1.7	33	34%	33	34%	23	23%	9	9%	0	0%	98	100%	3,92
X1.8	28	29%	42	43%	21	21%	7	7%	0	0%	98	100%	3,93

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.5, variabel Religiusitas (X1) diukur melalui 8 item pernyataan yang diberikan kepada 98 responden, dengan penilaian menggunakan skala Likert lima poin. Dari keseluruhan pernyataan, item dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan *"Saya berusaha memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam"* (X1.5), dengan rata-rata sebesar 4,05. Nilai rata-rata yang mendekati angka maksimum (5) ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, khususnya dalam aspek kesadaran untuk menyesuaikan pilihan produk keuangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

2. Variabel Aksesibilitas (X2)

Variabel Aksesibilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan 6 item pernyataan. Tanggapan responden terhadap variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Frekuensi Variabel Aksesibilitas (X2)

I	SS		S		N		TS		STS		T		M
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	43	44%	29	30%	15	15%	7	7%	4	4%	98	100%	4,02
X2.2	11	11%	38	39%	29	30%	11	11%	9	9%	98	100%	3,32
X2.3	33	34%	40	41%	13	13%	6	6%	6	6%	98	100%	3,90
X2.4	31	32%	32	33%	23	23%	7	7%	5	5%	98	100%	3,79

X2.5	28	29%	38	39%	21	21%	7	7%	4	4%	98	100%	3,81
X2.6	27	28%	47	48%	18	18%	6	6%	0	0%	98	100%	3,97

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6, variabel Aksesibilitas (X2) diukur melalui 6 item pernyataan yang diberikan kepada 98 responden, dengan menggunakan skala Likert lima poin. Dari keseluruhan pernyataan, item dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan *"Saya merasa akses menuju lokasi bank mudah dan tidak memerlukan waktu lama"* (X2.1), dengan nilai rata-rata sebesar 4,02. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan kemudahan dalam mengakses lokasi bank, baik dari segi jarak maupun waktu tempuh. Nilai rata-rata yang mendekati angka maksimum (5) ini mencerminkan bahwa ketersediaan akses yang mudah merupakan aspek penting yang mendukung kemudahan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan.

3. Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

Variabel Tingkat Pendapatan dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 item pernyataan. Tanggapan responden terhadap variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Frekuensi Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

I	SS		S		N		TS		STS		T		M
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	24	24%	31	32%	25	26%	7	7%	11	11%	98	100%	3,51
X3.2	29	30%	37	38%	19	19%	11	11%	2	2%	98	100%	3,82
X3.3	25	26%	37	38%	22	22%	7	7%	7	7%	98	100%	3,67
X3.4	44	45%	34	35%	8	8%	10	10%	2	2%	98	100%	4,10
X3.5	24	24%	43	44%	16	16%	6	6%	9	9%	98	100%	3,68

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel Tingkat Pendapatan (X3) dalam penelitian ini diukur melalui 5 pernyataan yang diberikan kepada 98 responden dengan skala Likert lima poin. Dari kelima pernyataan tersebut, yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan *"Usaha yang saya jalankan memberikan penghasilan*

yang cukup setiap bulannya" (X3.4) dengan skor rata-rata 4,10. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa penghasilan yang diperoleh dari usaha yang mereka jalankan sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan bulanan. Kondisi pendapatan yang dianggap cukup ini menunjukkan stabilitas ekonomi responden, yang berpotensi meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan melakukan aktivitas menabung.

4. Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Y)

Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah dalam penelitian ini diukur menggunakan 7 item pernyataan. Tanggapan responden terhadap variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Frekuensi Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Y)

I	SS		S		N		TS		STS		T		M
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	50	51%	35	36%	4	4%	6	6%	3	3%	98	100%	4,26
Y.2	7	7%	56	57%	24	24%	8	8%	3	3%	98	100%	3,57
Y.3	22	22%	62	63%	2	2%	9	9%	3	3%	98	100%	3,93
Y.4	6	6%	66	67%	14	14%	7	7%	5	5%	98	100%	3,62
Y.5	31	32%	53	54%	2	2%	9	9%	3	3%	98	100%	4,02
Y.6	11	11%	68	69%	7	7%	8	8%	4	4%	98	100%	3,76
Y.7	30	31%	38	39%	18	18%	12	12%	0	0%	98	100%	3,88

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Y) dalam penelitian ini diukur menggunakan 7 item pernyataan yang direspon oleh 98 orang dengan skala Likert lima poin. Dari seluruh pernyataan, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah *"Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah"* (Y.1), dengan nilai rata-rata sebesar 4,26. Nilai rata-rata yang mendekati angka maksimum ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki ketertarikan yang tinggi untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai produk tabungan di Bank Syariah. Hal ini mengindikasikan adanya minat yang kuat dari masyarakat desa untuk memahami dan mengenal produk keuangan syariah, yang dapat menjadi modal awal dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam menabung di Bank Syariah.

4.1.5 Hasil Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, peneliti menyusun sejumlah pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian ini. Terdapat delapan butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas (X1), enam butir untuk aksesibilitas (X2), lima pernyataan untuk tingkat pendapatan (X3), serta tujuh butir pernyataan yang merepresentasikan variabel minat menabung masyarakat desa di bank syariah (Y), yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X1)

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,749	0,1986	Valid
X1.2	0,766	0,1986	Valid
X1.3	0,705	0,1986	Valid
X1.4	0,725	0,1986	Valid
X1.5	0,442	0,1986	Valid
X1.6	0,332	0,1986	Valid
X1.7	0,380	0,1986	Valid
X1.8	0,449	0,1986	Valid

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada Tabel 4.9, seluruh butir pernyataan dalam variabel religiusitas dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} pada masing-masing

item yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1986 pada tingkat signifikansi 0,05, sehingga setiap item layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Variabel Aksesibilitas (X2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,890	0,1986	Valid
X2.2	0,841	0,1986	Valid
X2.3	0,840	0,1986	Valid
X2.4	0,801	0,1986	Valid
X2.5	0,833	0,1986	Valid
X2.6	0,314	0,1986	Valid

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel aksesibilitas menunjukkan bahwa keenam item dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{hitung} dari masing-masing item yang lebih besar dari nilai nilai r_{tabel} sebesar 0,1986 pada tingkat signifikansi 0,05.

3. Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,856	0,1986	Valid
X3.2	0,811	0,1986	Valid
X3.3	0,868	0,1986	Valid
X3.4	0,834	0,1986	Valid
X3.5	0,403	0,1986	Valid

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada Tabel 4.11,

seluruh item pernyataan pada variabel tingkat pendapatan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} dari masing-masing item yang lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1986 pada tingkat signifikansi 0,05.

4. Variabel Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Y)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,928	0,1986	Valid
X1.2	0,892	0,1986	Valid
X1.3	0,941	0,1986	Valid
X1.4	0,923	0,1986	Valid
X1.5	0,929	0,1986	Valid
X1.6	0,918	0,1986	Valid
X1.7	0,366	0,1986	Valid

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan pada Tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel minat menabung masyarakat di bank syariah memiliki nilai r_{hitung} yang lebih tinggi daripada r_{tabel} sebesar 0,1986 pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, semua item dalam variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

4.1.6 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode statistik *Cronbach's Alpha*, yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi internal dari suatu instrumen ketika digunakan dalam pengukuran berulang. Suatu variabel dianggap memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,6. Ringkasan hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel ditampilkan pada tabel

berikut.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Religiusitas	0,725	Reliabel
Aksesibilitas	0,861	Reliabel
Tingkat Pendapatan	0,806	Reliabel
Minat Menabung	0,929	Reliabel

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang tercantum dalam Tabel 4.13, Seluruh item pada tiap variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan. Artinya, instrumen yang digunakan cukup konsisten dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut.

4.1.7 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar, sehingga dapat digunakan secara tepat dalam pengujian hipotesis. Terdapat tiga jenis pengujian yang dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

   Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat ditemukan pada Gambar 4.5, Gambar 4.6, serta Tabel 4.14 berikut ini:

Gambar 4.5

Uji Normalitas Dengan Histogram Grafik

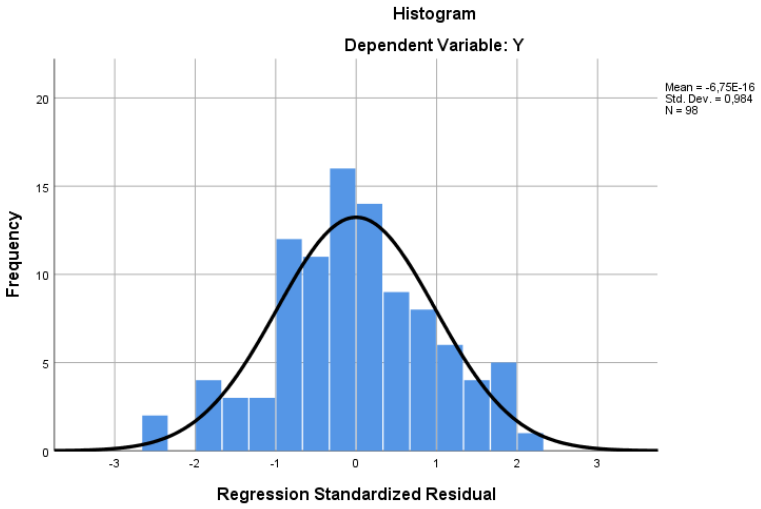

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Gambar 4.5 yang menampilkan histogram, terlihat bahwa grafik membentuk pola menyerupai lonceng dengan puncak di bagian tengah. Pola ini mengindikasikan bahwa data regresi memiliki distribusi yang mendekati normal, sehingga memenuhi asumsi dasar dalam uji normalitas (Ghozali, 2016).

Gambar 4.6

Uji Normalitas Dengan P-P Plot

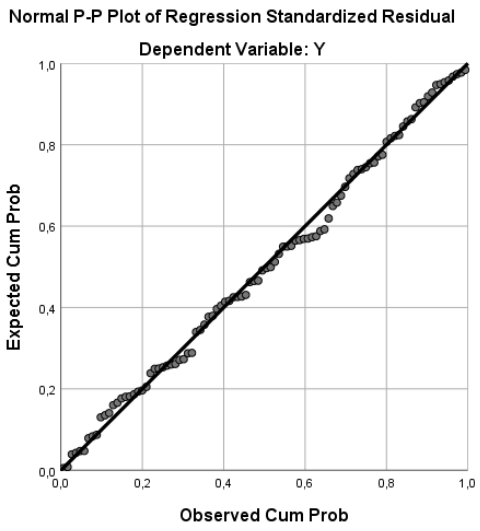

Sumber: Diolah penulis (2025)

Gambar 4.6 menunjukkan hasil uji normalitas melalui plot P-P, di mana seluruh titik data cenderung mengikuti dan berada dekat dengan garis diagonal. Pola ini mengindikasikan bahwa distribusi data regresi mendekati normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk analisis selanjutnya. (Ghozali, 2016).

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

N		98
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57460263
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,035
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi dinyatakan telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi, sehingga menimbulkan hubungan linier yang kuat di antaranya. Untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas, digunakan dua indikator utama, yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika VIF bernilai kurang dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas. (Basuki & Prawoto, 2016). Adapun hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Religiusitas	0,619	1,615	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Aksesibilitas	0,513	1,950	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Tingkat Pendapatan	0,490	2,040	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Diolah penulis (2025)

Hasil yang tercantum pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Oleh karena itu, model tersebut telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode scatterplot, yaitu dengan memetakan nilai prediksi yang telah distandardisasi terhadap residual yang juga distandardisasi. Apabila sebaran titik-titik pada grafik menunjukkan pola acak dan tersebar merata di atas maupun di bawah sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil pengujian berdasarkan output dari IBM SPSS Statistics 26 disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

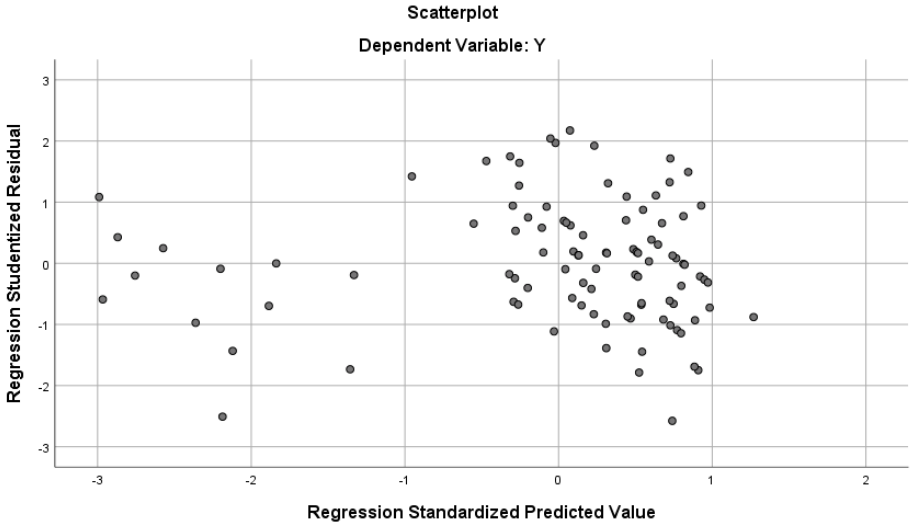

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan pada Gambar 4.7, hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang sistematis di sekitar sumbu Y, baik di atas maupun di bawah angka nol. Pola sebaran ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi. (Ghozali, 2016).

4.1.8 Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, diperoleh hasil analisis regresi linear yang dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std, Error	Beta		
1	(Constant)	0,428	1,826		0,235	,815
	Religiusitas	0,163	0,073	0,135	2,212	,029
	Aksesibilitas	0,735	0,075	0,653	9,763	,000
	Tingkat Pendapatan	0,257	0,089	0,199	2,904	,005

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan pada Tabel 4.16 diatas didapat persamaan sebagai berikut:

Y = 0,438 + 0,163 X1 + 0,735 X2 + 0,257 X3 + e

Berdasarkan hasil pengujian regresi dan persamaan yang diperoleh, seluruh koefisien regresi dari variabel independen menunjukkan nilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada variabel X1, X2, dan X3 akan diikuti oleh peningkatan minat masyarakat dalam menabung. Dengan kata lain, terdapat hubungan searah antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Penjabaran lebih lanjut mengenai hasil uji tersebut disampaikan pada bagian berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0,438 menggambarkan kondisi dasar tingkat minat masyarakat dalam menabung di bank syariah ketika variabel religiusitas (X1), aksesibilitas (X2), dan tingkat pendapatan (X3) belum memberikan pengaruh atau diasumsikan bernilai nol.
b. Koefisien regresi sebesar 0,163 pada variabel religiusitas (X1) mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y). Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam nilai religiusitas akan mendorong peningkatan minat menabung sebesar 0,163, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap

konstan.

c. Koefisien regresi sebesar 0,735 pada variabel aksesibilitas (X2) mengindikasikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan pada tingkat aksesibilitas akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,735, dengan catatan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.
d. Koefisien regresi sebesar 0,257 pada variabel tingkat pendapatan (X3) mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menabung (Y). Artinya, apabila terjadi peningkatan satu satuan pada tingkat pendapatan, maka minat menabung diperkirakan akan meningkat sebesar 0,257, dengan catatan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan.

2. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kekuatan pengaruh kolektif dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std, Error of the Estimate**
1	0,886	0,784	0,778	2,61536

Sumber: Diolah penulis (2025)

Pada Tabel 4.17 di atas, nilai total Adjusted R Square sebesar 0,778 atau 77,8%. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa pengaruh religiusitas (X1), aksesibilitas (X2), dan tingkat pendapatan (X3) terhadap minat menabung (Y) adalah sebesar 77,8%. Artinya 77,8%

sudah diwakili oleh ketiga variabel dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya yaitu hanya 22,2% yang diwakili oleh variabel lain.

3. Uji T (Parsial)

Dalam analisis regresi linier berganda, uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 26, diperoleh hasil uji t sebagaimana disajikan berikut ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std, Error	Beta		
1	(Constant)	0,428	1,826		0,235	,815
	Religiusitas	0,163	0,073	0,135	2,212	,029
	Aksesibilitas	0,735	0,075	0,653	9,763	,000
	Tingkat Pendapatan	0,257	0,089	0,199	2,904	,005

Sumber: Diolah penulis (2025)

a. Uji Variabel Religiusitas (X1)

Berdasarkan Tabel 4.18, diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel religiusitas (X1) sebesar 2,212, sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 94 adalah 1,661. Selain itu, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,029, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,212 > 1,661). Dengan demikian, hipotesis H1 diterima, yang berarti bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah (Y).

b. Uji Variabel Aksesibilitas (X2)

Berdasarkan Tabel 4.18, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel aksesibilitas (X2) sebesar 9,763. Sementara itu, nilai t_{tabel} ada tingkat signifikansi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 94 adalah 1,661. Adapun nilai p-value sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,763 > 1,661), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima. Artinya, variabel aksesibilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah (Y).

c. Uji Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat pendapatan (X3) adalah sebesar 2,904. Adapun nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) 94 adalah sebesar 1,661. Selain itu, diperoleh p-value sebesar 0,005, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,904 > 1,661), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima. Dengan demikian, variabel tingkat pendapatan (X3) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah (Y).

4. Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel independen secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, dan hasil pengujiannya disajikan dalam pemaparan berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339,936	3	779,979	114,030	,000
	Residual	642,972	94	6,840		
	Total	2982,908	97			

Sumber: Diolah penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 4.19, dapat diketahui bahwa secara simultan ketiga variabel independen, yaitu Religiusitas (X1), Aksesibilitas (X2), dan Tingkat Pendapatan (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Menabung (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 114,030 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,701, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa variabel Religiusitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung}sebesar 2,212 yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,661, serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,029 yang lebih kecil dari α = 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, secara parsial, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung untuk menabung di bank syariah.

Pernyataan *"Saya berusaha memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam"* pada variabel religiusitas (X1.5) memperoleh nilai rata-

rata sebesar 4,05, yang mencerminkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan aspek syariah dalam pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu, pernyataan *"Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah"* pada variabel minat menabung (Y.1) memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4,26, yang menunjukkan minat kuat responden terhadap layanan perbankan syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran religius dalam memilih produk keuangan turut mendorong minat masyarakat untuk mengenal lebih jauh layanan tabungan syariah. Ketika individu berusaha menyesuaikan keputusan keuangan dengan nilai-nilai Islam, mereka akan lebih terbuka dan antusias terhadap produk keuangan syariah, termasuk tabungan di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai religiusitas tidak hanya memengaruhi sikap, tetapi juga membentuk ketertarikan terhadap produk keuangan berbasis syariah.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa religiusitas membentuk orientasi perilaku individu, termasuk dalam aspek ekonomi dan keuangan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, termasuk dalam memilih produk atau layanan keuangan. Dalam konteks ini, bank syariah menjadi pilihan yang logis karena dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi/gambling), serta penekanan pada keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam transaksi. Kecenderungan responden untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan di bank syariah menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang mereka pegang ikut memengaruhi minat mereka dalam hal keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk tertarik pada layanan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil ini juga menguatkan penelitian sebelumnya, seperti oleh Mardiana et al. (2021) dan Panatagama & Hasan (2024), yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Dalam konteks masyarakat pedesaan seperti Desa Sumberagung, yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, religiusitas menjadi faktor

penting yang mendorong keputusan finansial, termasuk dalam memilih tempat menabung yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

4.2.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah

Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Aksesibilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Hal ini ditunjukka oleh nilai t_{hitung} sebesar 9,763, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661, serta nilai p-value sebesar 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berdahsarkan hal ini maka hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, secara parsial variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat desa untuk menabung di bank syariah.

Pernyataan *"Saya merasa akses menuju lokasi bank mudah dan tidak memerlukan waktu lama"* pada variabel aksesibilitas (X2.1) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa lokasi bank syariah cukup mudah dijangkau. Persepsi positif terhadap kemudahan akses ini mencerminkan bahwa faktor lokasi tidak menjadi hambatan utama bagi masyarakat dalam mempertimbangkan layanan perbankan syariah. Hal ini berkaitan dengan *pernyataan "Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah"* pada vriabel minat menabung (Y.1), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26. Nilai tersebut menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk mengenal lebih dalam produk tabungan syariah.

Dengan demikian, kemudahan akses terhadap lokasi bank dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang memperkuat minat masyarakat untuk mencari tahu dan memanfaatkan layanan tabungan di bank syariah. Ketika masyarakat merasa bahwa lokasi bank tidak sulit dijangkau, mereka cenderung lebih terbuka untuk mengetahui dan mencoba layanan yang ditawarkan. Artinya, aksesibilitas fisik dapat mendorong munculnya minat ketertarikan awal terhadap layanan keuangan syariah, yang selanjutnya berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah masyarakat dalam mengakses layanan perbankan syariah, semakin besar pula kecenderungan

mereka untuk menabung di lembaga tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Najib (2023) dan Syaputri (2022) yang menekankan bahwa aksesibilitas merupakan faktor praktis yang sangat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Aksesibilitas dalam hal ini mencakup kedekatan lokasi bank, ketersediaan layanan seperti ATM dan mobile banking, hingga pemahaman terhadap prosedur dan produk syariah. Ketika layanan keuangan syariah semakin mudah dijangkau, baik secara fisik maupun digital, maka potensi partisipasi masyarakat dalam aktivitas menabung juga akan meningkat.

4.2.3 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji statustik dapat menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,904, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661, serta nilai p-value sebesar 0,005, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima, yang berarti bahwa secara parsial, tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa variabel Tingkat Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,904 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,661, serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti bahwa secara parsial, tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung untuk menabung di bank syariah.

Pernyataan *"Usaha yang saya jalankan memberikan penghasilan yang cukup setiap bulannya"* pada variabel tingkat pendapatan (X3.4) memperoleh skor rata-rata sebesar 4,10, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa pendapatan dari usaha yang mereka jalankan sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan bulanan. Kondisi pendapatan yang cukup ini menjadi

faktor penting yang memungkinkan mereka untuk mulai mempertimbangkan pengelolaan keuangan lebih lanjut, seperti menabung. Hal ini berkaitan dengan pernyataan *"Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah"* pada variabel minat menabung (Y.1), yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26. Tingginya minat responden untuk mempelajari produk tabungan syariah menunjukkan adanya kesadaran dan ketertarikan yang kuat untuk mengelola keuangan secara lebih baik, terutama melalui layanan perbankan syariah.

Hubungan antara kedua pernyataan ini menegaskan bahwa pendapatan yang cukup stabil dari usaha menjadi salah satu faktor utama yang mendorong masyarakat untuk tertarik dan aktif mencari informasi tentang produk tabungan syariah. Dengan pendapatan yang memadai, masyarakat merasa lebih percaya diri dan mampu untuk menyisihkan sebagian dana mereka sebagai tabungan, serta lebih tertarik memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar kemampuan dan kecenderungan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas menabung, termasuk di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya dari Apriani & Faozan (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, terutama pada kelompok dengan pendapatan menengah ke atas. Selain itu, Kurnia (2023) menambahkan bahwa masyarakat dengan penghasilan rendah di desa cenderung memilih metode penyimpanan dana secara informal dengan menyimpan di rumah dibandingkan menggunakan layanan perbankan.

Individu dengan pendapatan yang cukup cenderung memiliki kapasitas finansial yang memadai untuk menyisihkan dana sebagai tabungan. Sebaliknya, masyarakat berpendapatan rendah biasanya lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, sehingga menabung menjadi bukan prioritas utama. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendapatan individu, maka semakin besar pula kecenderungan individu tersebut untuk menabung.

4.2.4 Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1), Aksesibilitas (X2), dan Tingkat Pendapatan (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 114,030 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,701, serta nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis H4 diterima, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1), Aksesibilitas (X2), dan Tingkat Pendapatan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Hal ini dibuktikan melalui nilai F_{hitung} sebesar 114,030 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,701, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Temuan ini mencerminkan bahwa dalam konteks masyarakat pedesaan, keputusan finansial seperti menabung tidak hanya dilandasi oleh motivasi keagamaan, tetapi juga sangat bergantung pada aspek aksesibilitas dan kemampuan ekonomi. Religiusitas mendorong individu untuk mencari layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, aksesibilitas menentukan sejauh mana layanan tersebut dapat dijangkau, dan tingkat pendapatan menentukan kapasitas untuk menabung. Ketiganya saling melengkapi dalam memengaruhi perilaku keuangan masyarakat.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang mengangkat judul "Pengaruh Aksesibilitas, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)", penelitian ini melibatkan 98 responden sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Berdasarkan pengolahan dan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Religiusitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Sumberagung di bank syariah. Hal ini mencerminkan kecenderungan masyarakat yang lebih memilih layanan keuangan yang sejalan dengan ajaran Islam. Tingkat kesadaran akan pentingnya menggunakan produk yang sesuai dengan prinsip syariah mendorong individu untuk lebih terbuka dan tertarik terhadap penawaran tabungan dari bank syariah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih institusi keuangan syariah sebagai tempat menyimpan dana mereka.
2. Aksesibilitas juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Sumberagung di bank syariah. Semakin mudah masyarakat mengakses lokasi dan fasilitas bank, semakin tinggi minat mereka untuk mencari tahu dan menggunakan layanan tabungan syariah. Kemudahan akses fisik ini menjadi faktor penting yang mendorong ketertarikan awal dan partisipasi aktif masyarakat dalam menabung di bank syariah. Artinya, semakin mudah layanan perbankan syariah dijangkau oleh masyarakat maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung.
3. Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Sumberagung di bank syariah. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kemampuan dan kesiapan yang lebih besar untuk menyisihkan sebagian penghasilannya sebagai tabungan. Pendapatan yang stabil menjadi faktor penting yang mendorong masyarakat tertarik dan aktif mencari informasi mengenai produk tabungan syariah. Jadi semakin tinggi pendapatan

masyarakat, semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas menabung, khususnya di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang baik menjadi dasar penting dalam meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

4. Secara simultan, Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sumberagung untuk menabung di bank syariah. Ketiga variabel ini saling melengkapi dalam mendorong masyarakat memilih layanan keuangan syariah sebagai sarana pengelolaan keuangan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti sajikan kepada pembaca antara lain:

1. Bagi pihak bank syariah, dari ketiga variabel di penelitian ini variabel aksesibilitas memiliki pengaruh tertinggi diantara variabel lainnya, hal ini dapat menjadi saran bagi bank syariah untuk meningkatkan jangkauan layanan ke wilayah pedesaan dengan cara membuka unit layanan seperti cabang pembantu yang lebih dekat dengan masyarakat perdesaan atau menggunakan strategi *Jemput Bola* agar lebih memudahkan masyarakat yang sulit mejangkau kantor bank syariah. Bank juga perlu lebih aktif melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat menabung di bank syariah, serta menjelaskan produk dan prinsip-prinsip syariah secara sederhana agar lebih mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat, khususnya di pedesaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat dalam pengembangan kajian yang berkaitan dengan variabel religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan di daerah lain guna memperoleh hasil yang lebih beragam dan representatif. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel, memperluas penggunaan teori, menerapkan metode dan teknik yang berbeda, serta memperbarui data berdasarkan fenomena terkini. Penambahan variabel yang berpotensi memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah juga sangat dianjurkan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R. (2022). Pengaruh tingkat Religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi kasus pada mahasiswa UIN Malang. *(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.

Ahmadi, R., & Siswanto, S. (2023). Pengaruh Service Quality dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 164–170.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211.

Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan nya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, *1*(2), 1–5.

Almaqi, A. Z. Z., & Hidayat, C. W. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, RELIGIUSITAS, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, *11*(2), 98–105.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, *14*(1), 15–31.

Annisa, S. C., Prasaja, M. G., & Utomo, A. S. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, RELIGIUSITAS, AKSESIBILITAS DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo). *Volatilitas Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1).

Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *11*(2), 548–559.

Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*.

Bank Indonesia. (2023). *KAJIAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2023*. Www.Bi.Go.Id. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/KEKSI_2023.pdf#search=Laporan%20Ekonomi%20dan%20Keuangan%20Syariah%202023

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis*.

Dharmarathna, W., & Kumari, D. A. T. (2021). Factors affecting young customers'

saving intention: An integrative review in Sri Lankan context. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, *4*(2), 1–14.

Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin. *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, *1*(1), 58–70.

Firmansyah, R. (2022). *Teknik Sampling dalam Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Akademika.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.

Jhondri, J. (2021). *Pengaruh Aksesibilitas, Jaminan Rasa Aman dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kc Palembang A. Rivai*. Undergraduate Thesis thesis, UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Kurnia, W. W. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Hiliotalua Pada CU. Kasih setia Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, *6*(1), 240–252.

Kusnandar, V. B. (2021). RISSC: Populasi Muslim Indonesia terbesar di dunia. *Diakses Dari*.

Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, *14*(2).

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics*. Cengage Learning.

Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021a). Analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah kota pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *4*(2), 512–520.

Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021b). Analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah kota pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, *4*(2), 512–520.

Morteo, M., Chávez, E., & García, M. (2021). Formal and Informal Savings Habits and Income Levels: A Case Study in Mexico. *International Journal of Financial Research*.

Muhlis, M. (2011). Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah. *(Doctoral Dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis)*.

Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019a). Pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus bank BRI Syariah cabang Palur Karanganyar). *ADVANCE*, *6*(2), 145–160.

Mukti, R. Y., & Octaviani, A. (2019b). Pengaruh pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung 2019 (Studi kasus bank BRI Syariah cabang Palur Karanganyar). *ADVANCE*, *6*(2), 145–160.

Najib, A. (2023). *Pengaruh Aksesibilitas, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pada Masyarakat di Kota Semarang*.

Nengsih, T. A., Arsa, A., & Putri, P. S. (2021). Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di kota Jambi. *Perbanas Journal of Business and Banking*, *11*(1), 93–111.

Nisa, K. (2018). Analisis pengaruh Tingkat Pendapatan dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *PERAN PERBANKAN SYARIAH MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH*. Ojk.Go.Id. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Peran-Perbankan-Syariah-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-Daerah.aspx#:~:text=Pada%20Agustus%202024%2C%20pangsa%20pasar,atau%20sebesar%20Rp902%2C39%20triliun.

Panatagama, A. R., & Hasan, I. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa bank syariah di PT. BSI Kota Batu. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(5), 5397–5412.

Prameswari, S. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Iklan/Informasi Terhadap Minat Masyarakat Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Skripsi*.

Pratiwi, R., & Mariadi, Y. (2024). Pengaruh Religiusitas, Corporate Image Dan Pengetahuan Masyarakat Terahadap Minat Menabung Pada Bank NTB Syariah Di Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(1), 43–55.

Pratopo, G. (2024). Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah: Studi pada masyarakat Kabupaten Ponorogo. *(Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.

Purwanto, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung DI Bank Syariah Boyolali . *(Doctoral*

Dissertation, IAIN SALATIGA).

Putri, V. K. M. (2022). *Model Engel-Kollat-Blackwell dalam Teori Perilaku Konsumen.* Kompas.Com.

Rahman, A. (2020). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Tabarru'*.

Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *2*(2), 110.

Reksoprayitno, S. (2000). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rofiq, A. (2020). *Pengaruh Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi pada Komunitas Sahabat Difabel (KSD) Semarang Tahun 2020*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Romdhoni, A. H. (2018). Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *4*(02), 136–147.

Rosita, M. L. D., & Miranti, T. (2023). HOW THE SOCIAL ENVIRONMENT MEDIATES FACTORS AFFECTING THE STUDENT'S INTENTION TO SAVE IN SHARIA BANK? *Proceedings of the International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIES)*, *9*(1), 187–198.

Sadiah, M., & Puspa, D. A. (2024a). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *3*(2), 25–43.

Sadiah, M., & Puspa, D. A. (2024b). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *3*(2), 25–43.

Sani, A., Susanto, A., & Indrianto, N. (2010). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, D. I. (2017). Strategi Promosi dan Store Interior Pada Industri Ritel. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 183–192.

Setiawan, K. K. M. A. P. (2023). DAMPAK PROGRAM CSR DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TANI DI DESA KADIPI ATAS, KECAMATAN PANGKALAN LADA. *(Doctoral Dissertation,*

Institut Pertanian Stiper Yogyakarta).

Setyawan, Y. N. (2014). Analisa pengaruh kepercayaan, jaminan rasa aman, dan aksesbilitas terhadap minat menabung nasabah Bank Danamon di Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, *2*(1).

Sinambela, L. P. (2006). *Reformasi pelayanan publik: Teori, kebijakan, dan implementasi*. Bumi Aksara.

Stark, G., & Glock, C. Y. (1969a). *Religion and Society Intension*. California: Rand Mc Nally Company.

Stark, G., & Glock, C. Y. (1969b). *Religion and Society Intension*. California: Rand Mc Nally Company.

Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods). *Bandung : Alfabeta.*

Suhardjo, A. (2004). Aksesibilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Perdesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*, *4*(2).

Suroso, D. A., & Ancok, D. (2011). Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12.

Syaputri, F. C. (2022). *Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro).

Tjiptono, F. (2014). *Pemasaran Jasa*. (Yogyakarta; Andy Offset, 2014).

Triramdhani, D. A., Sujianto, A., Giovanni, A., & Muyasaroh, L. L. U. (2023a). Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, Dan Religuitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 95–106.

Triramdhani, D. A., Sujianto, A., Giovanni, A., & Muyasaroh, L. L. U. (2023b). Pengaruh Pengetahuan, Perspektif, Dan Religuitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 95–106.

Umar, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis. *Jakarta: Rajawali*, *42*.

Utari, B. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Batang Peranap). *(Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU)*.

Wild, J. J. (2016). *Financial Accounting Fundamentals*. New York : McGraw-Hill Education.

Yumanita, D., Pendidikan, P., Studi, D. A. N., & Ppsk, K. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. *Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, *2*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Yang Terhormat:

Para Responden

Saya merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu mengisi angket yang saya lampirkan. Angket ini disusun sebagai bagian dari proses pengumpulan data dalam penelitian yang saya lakukan untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi pada Program Studi Perbankan Syariah (S1) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Judul penelitian ini adalah: **"Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)."**

Dalam proses pengisian kuesioner ini, tidak terdapat jawaban yang benar atau salah. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara dengan memberikan jawaban secara jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Saya menjamin bahwa seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Kontribusi Bapak/Ibu/Saudara sangat berharga dan memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan penelitian yang sedang saya lakukan.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara dibalas dengan sebaik-baiknya oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Kerishna Mukti Wibowo

Identitas Responden

1.	Apakah Anda memiliki rekening Bank Syariah?	:	☐ Iya	☐ Tidak
2.	Nama	:	.....	
3.	Jenis Kelamin	:	☐ Laki-laki	☐ Perempuan
4.	Usia	:	☐ 17-26 Tahun	☐ 27-36 Tahun
			☐ 37-46 Tahun	☐ 47-56 Tahun
5.	Pekerjaan	:	☐ Pegawai (PNS/Swasta)	☐ Buruh/ Pekerja Lepas
			☐ Wiraswasta/ Pekerja Mandiri	☐ Lainnya
6.	Pendapatan	:	☐ < Rp. 1.000.000,-	
			☐ Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,-	
			☐ Rp. 3.000.000,- s/d Rp. 5.000.000,-	
			☐ > Rp. 5.000.000,-	

KUESIONER

Pilihlah salah satu pada kolom untuk jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenanrnya.

Keterangan :

SS : Sangat setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak setuju (2)

STS : Sangat tidak setuju (1)

NO	PERNYATAAN RELIGIUSITAS (X1)	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Saya yakin bahwa menghindari unsur gharar (ketidakpastian) dalam transaksi adalah cara untuk menjaga kehalalan harta.					
2	Saya percaya bahwa menabung di Bank Syariah lebih berkah dibandingkan bank konvensional.					
3	Saya berusaha menjaga kejujuran dalam setiap interaksi sosial maupun transaksi keuangan.					
4	Saya menghindari praktik yang dianggap haram, seperti transaksi yang melibatkan riba.					
5	Saya berusaha memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.					
6	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh bank syariah.					
7	Saya memahami perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional.					
8	Saya merasa bahwa pengalaman saya berinvestasi melalui produk bank syariah sangat berharga dan bermanfaat.					

NO	PERNYATAAN AKSESIBILITAS (X2)	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa akses menuju lokasi bank mudah dan tidak memerlukan waktu lama.					
2	Saya dapat mengakses lokasi bank dengan mudah menggunakan sarana transportasi.					
3	Saya merasa biaya ongkos menuju bank relatif terjangkau.					
4	Saya merasa mampu melakukan perjalanan ke bank tanpa kesulitan secara ekonomi.					
5	Saya merasa fasilitas dan bangunan bank sangat memadai.					
6	Saya merasa ruang tunggu di dalam kantor bank terasa nyaman.					

NO	PERNYATAAN TINGKAT PENDAPATAN (X3)	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Saya memperoleh pendapatan dari bekerja untuk orang lain dalam periode tertentu.					
2	Pendapatan saya berasal dari pekerjaan dengan upah harian, mingguan, atau bulanan.					
3	Saya memperoleh penghasilan dari usaha yang saya kelola sendiri.					
4	Usaha yang saya jalankan memberikan penghasilan yang cukup setiap bulannya.					
5	Saya memiliki sumber pendapatan tambahan selain pendapatan utama.					

NO	PERNYATAAN MINAT MENABUNG (Y)	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik untuk mencari tahu lebih banyak tentang produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.					
2	Saya ingin mengetahui lebih dalam tentang manfaat menabung di Bank Syariah.					
3	Saya mencari tahu pengalaman orang lain yang sudah menabung di Bank Syariah sebagai referensi sebelum memutuskan menabung.					
4	Saya merasa perlu menabung untuk mengantisipasi ketidakstabilan pendapatan.					
5	Saya tertarik untuk mencoba produk tabungan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.					
6	Saya ingin mendapatkan informasi mendetail tentang syarat dan ketentuan dari produk tabungan syariah.					
7	Saya yakin memiliki rekening di Bank Syariah dapat membantu perencanaan keuangan saya lebih baik.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Tabulasi Data Variabel Religiusitas (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
4	4	2	3	2	4	4	2	25
5	4	4	5	4	4	5	4	35
4	4	3	5	4	4	3	4	31
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	5	5	3	4	3	5	5	33
4	4	2	3	5	3	4	5	30
5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	4	4	5	4	3	5	3	33
4	5	3	4	3	3	4	3	29
3	3	3	5	4	4	4	4	30
4	3	3	4	3	3	3	2	25
3	4	4	3	3	3	3	3	26
3	2	2	5	3	3	3	4	25
3	5	5	5	4	5	4	5	36
3	3	3	3	2	2	2	2	20
3	4	3	4	4	3	5	3	29
5	4	4	4	5	4	4	4	34
4	3	5	4	5	5	5	5	36
3	2	2	3	4	5	5	3	27
5	4	4	5	4	4	4	5	35
2	1	3	2	4	5	3	3	23
5	5	3	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	4	3	4	36
4	4	4	4	4	4	3	5	32
4	5	4	4	4	5	5	5	36
2	2	1	2	4	4	4	3	22
4	5	4	3	4	5	5	4	34
3	3	3	3	5	4	5	4	30
4	5	2	5	5	3	4	4	32
4	5	5	5	5	4	5	3	36
5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	4	4	4	5	3	3	5	32
4	3	3	5	4	5	2	4	30
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	3	3	3	29
4	4	5	4	4	4	4	5	34
3	4	3	3	5	4	5	4	31
4	4	3	4	5	4	2	5	31
5	5	5	5	5	5	5	4	39

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
5	4	4	5	3	4	3	5	33
5	4	4	5	5	4	5	5	37
3	4	2	4	4	4	4	4	29
3	2	1	2	4	5	5	5	27
4	5	5	4	4	4	5	5	36
5	5	4	5	4	4	3	4	34
3	5	2	5	5	4	3	4	31
5	5	5	4	5	4	4	3	35
5	5	4	5	3	4	4	4	34
3	3	3	3	5	4	5	4	30
5	4	4	5	4	4	5	5	36
4	5	4	5	5	4	4	5	36
3	3	4	3	4	5	3	4	29
4	4	5	5	4	3	3	4	32
3	3	3	3	4	4	4	4	28
5	5	5	5	4	4	5	4	37
1	1	1	1	4	3	3	3	17
5	4	4	4	3	3	4	3	30
1	1	1	2	5	4	4	5	23
4	4	3	5	4	4	4	4	32
4	3	3	2	3	4	4	3	26
1	1	1	1	4	4	3	4	19
4	5	4	4	4	5	5	4	35
1	1	1	2	4	4	5	4	22
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	3	3	5	3	4	4	4	30
5	4	5	4	5	4	3	4	34
3	3	3	5	4	4	5	4	31
5	5	4	5	4	4	5	4	36
2	2	1	2	4	3	5	5	24
2	2	1	2	4	4	3	4	22
4	2	2	3	5	3	5	5	29
4	4	5	5	4	4	2	4	32
4	4	5	5	5	5	4	3	35
5	5	4	5	2	3	2	2	28
3	3	3	3	3	3	5	5	28
5	5	3	3	3	3	4	4	30
3	3	2	5	3	5	4	4	29
3	3	3	3	5	4	3	4	28
4	4	4	4	2	4	4	4	30
5	4	2	4	5	5	5	4	34
5	5	2	3	4	5	5	2	31
4	4	3	4	4	3	2	5	29
5	4	3	4	4	4	5	3	32
5	3	3	5	4	4	3	3	30

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
5	4	3	4	4	4	4	3	31
5	4	5	5	4	5	3	4	35
4	5	4	3	5	4	5	5	35
5	5	4	5	4	2	5	5	35
5	5	4	5	3	4	4	4	34
4	4	3	4	4	5	4	3	31
5	3	3	3	4	4	4	5	31
5	3	5	3	4	3	3	3	29
3	5	5	5	5	3	2	3	31
4	4	4	4	4	4	2	4	30
3	4	2	4	4	5	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	2	23
2	4	4	4	3	4	2	2	25
5	5	5	4	4	4	4	4	35

Tabulasi Data Variabel Aksesibilitas (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	4	5	4	27
5	3	4	3	3	3	21
4	3	5	3	3	3	21
5	4	5	4	5	4	27
5	3	5	4	4	5	26
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	4	4	23
3	2	5	3	3	5	21
4	4	4	4	5	4	25
5	4	4	4	5	3	25
5	3	5	3	4	3	23
5	4	5	5	4	4	27
2	1	2	2	2	5	14
4	3	5	5	3	3	23
5	4	4	4	3	2	22
5	4	4	4	4	3	24
3	2	3	3	3	4	18
5	4	4	3	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	5	4	4	24
4	2	3	5	5	4	23
3	2	2	4	4	5	20
5	5	5	5	5	4	29

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
2	3	2	1	2	4	14
5	5	4	4	4	3	25
5	4	5	5	5	4	28
3	3	3	3	3	5	20
5	4	4	4	5	5	27
5	2	5	2	4	4	22
5	4	5	5	4	3	26
5	4	4	5	4	5	27
3	2	3	2	4	5	19
5	5	4	5	3	4	26
5	4	5	5	4	5	28
5	4	5	4	4	5	27
4	3	4	3	3	5	22
5	3	5	5	4	4	26
3	3	4	4	5	5	24
5	4	4	5	4	4	26
4	3	5	4	5	4	25
1	1	1	2	2	2	9
5	4	5	4	5	3	26
5	5	4	5	4	4	27
5	5	4	3	5	5	27
4	4	4	4	5	5	26
4	3	4	4	4	5	24
2	1	1	1	2	4	11
3	2	4	3	3	4	19
3	2	4	3	3	5	20
5	4	5	5	4	4	27
3	3	5	3	3	5	22
1	1	1	2	1	4	10
4	4	5	4	5	4	26
2	1	1	2	1	3	10
4	3	3	5	5	4	24
2	3	2	3	2	3	15
4	2	5	3	4	3	21
5	3	4	4	4	4	24
2	1	2	2	3	2	12
5	4	4	4	4	2	23
1	1	1	1	1	3	8
4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	5	5	5	28
2	3	3	4	2	3	17
5	4	4	5	4	3	25
3	1	2	1	2	4	13
1	1	1	1	1	4	9

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
5	4	5	5	5	4	28
4	5	4	5	5	5	28
4	3	4	3	4	2	20
3	2	4	5	3	4	21
3	2	4	3	3	5	20
5	3	5	4	5	4	26
5	5	5	3	3	4	25
4	3	4	5	4	2	22
4	5	4	4	5	3	25
3	4	3	3	5	3	21
5	4	3	3	4	4	23
3	3	3	3	3	5	20
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	5	5	4	27
4	5	4	5	4	5	27
4	3	4	4	4	4	23
4	3	5	3	5	5	25
4	4	5	4	4	5	26
4	3	4	5	3	4	23
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	3	5	28
4	3	3	5	3	4	22
5	4	3	4	5	4	25
5	4	5	3	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	5	5	4	25

Tabulasi Data Variabel Tingkat Pendapatan (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	4	18
3	5	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
4	5	5	5	1	20
3	3	3	5	2	16
3	4	5	5	4	21
3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	5	3	4	4	19
4	4	4	5	1	18

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
4	4	4	4	1	17
4	3	3	4	3	17
4	5	3	4	3	19
1	2	2	2	2	9
5	5	5	5	4	24
3	4	4	5	4	20
5	4	4	5	3	21
1	2	2	2	2	9
5	5	4	5	4	23
2	2	2	2	4	12
5	5	4	5	1	20
2	4	4	5	4	19
5	5	3	4	4	21
4	4	5	4	5	22
1	2	1	1	4	9
3	3	5	4	5	20
5	3	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	5	3	4	3	19
4	4	5	5	2	20
4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	4	22
3	4	3	4	4	18
4	5	5	5	3	22
3	4	4	4	5	20
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	4	24
5	4	5	4	5	23
2	3	4	5	3	17
3	4	3	4	1	15
5	3	4	3	3	18
1	2	1	2	2	8
4	4	5	5	4	22
5	4	3	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	5	3	4	4	20
5	4	5	5	4	23
1	3	1	2	4	11
3	4	4	5	5	21
5	4	5	5	3	22
4	3	4	5	4	20
4	5	4	5	4	22
1	2	1	2	2	8
4	4	5	4	3	20
1	1	1	1	3	7

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
5	4	4	5	4	22
1	1	1	2	5	10
5	5	5	5	4	24
4	3	3	3	5	18
1	2	2	2	5	12
4	3	3	5	3	18
1	2	1	2	4	10
4	5	4	5	5	23
3	4	4	4	5	20
3	3	4	5	3	18
3	5	3	5	1	17
5	5	4	4	5	23
2	3	3	4	4	16
2	2	2	2	1	9
4	5	4	5	4	22
2	3	2	5	4	16
3	4	3	4	4	18
3	5	4	4	4	20
4	4	4	5	1	18
5	5	4	5	1	20
4	5	5	5	5	24
3	4	4	4	4	19
3	5	3	3	5	19
3	4	4	5	4	20
2	3	4	3	4	16
4	5	4	5	5	23
3	3	3	4	3	16
5	5	5	5	5	25
4	3	5	4	4	20
3	4	4	5	5	21
3	3	3	4	5	18
5	5	5	5	4	24
4	4	4	5	5	22
1	2	2	3	4	12
5	5	4	5	5	24
3	4	5	5	5	22
3	5	3	4	4	19
4	4	4	4	5	21
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	3	19
4	2	5	3	4	18
5	5	5	4	5	24

Tabulasi Data Variabel Minat Masyarakat Desa Menabung di Bank Syariah (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
5	4	4	4	4	4	3	28
4	3	4	4	4	4	5	28
5	4	4	4	4	4	3	28
4	3	3	3	4	3	4	24
5	4	4	4	5	4	5	31
4	3	4	3	4	4	4	26
5	4	5	4	5	4	3	30
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	29
4	3	4	3	4	3	4	25
5	4	4	4	4	4	3	28
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	3	33
1	2	1	1	2	1	2	10
5	4	4	4	4	4	3	28
5	4	4	4	4	4	4	29
4	3	4	4	4	4	4	27
2	2	2	2	2	2	4	16
4	4	4	4	4	4	4	28
3	2	3	3	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	4	3	4	3	3	24
5	4	5	4	5	4	4	31
2	2	1	1	1	1	5	13
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	4	4	31
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	5	4	5	31
4	3	4	3	4	3	5	26
4	3	4	3	4	4	2	24
5	4	4	4	5	4	2	28
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	5	4	5	31
4	4	4	4	4	4	3	27
5	4	4	4	4	4	2	27
5	4	5	4	5	4	4	31
5	4	4	4	5	4	3	29

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
5	4	4	4	5	4	4	30
4	3	4	3	4	4	4	26
1	2	2	1	2	1	4	13
5	4	4	4	5	4	5	31
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	5	4	5	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	5	30
3	3	2	2	2	2	2	16
4	3	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	5	4	5	5	5	33
4	3	4	4	4	4	3	26
2	1	2	1	2	2	5	15
5	4	5	4	5	4	2	29
2	1	2	2	2	2	4	15
5	4	5	4	5	5	4	32
3	3	2	2	2	2	2	16
4	3	4	3	4	4	5	27
5	4	5	4	5	4	5	32
2	2	2	2	1	1	3	13
5	4	4	4	4	4	3	28
1	1	1	2	2	2	2	11
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	4	4	5	4	3	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	3	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	4	29
3	2	2	2	2	2	5	18
2	2	2	1	1	2	4	14
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	4	5	4	5	32
4	3	4	4	4	4	2	25
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	2	26
5	4	4	4	4	4	5	30
4	3	4	3	4	4	4	26
4	3	4	3	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	5	29
4	3	4	3	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	5	4	3	29
5	4	5	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	5	4	5	4	5	32

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	4	4	5	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	4	2	25
5	4	5	4	5	4	4	31
4	3	4	4	4	4	5	28
4	3	4	3	4	3	3	24
4	3	4	4	3	5	2	25
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	5	5	5	5	4	32
4	5	5	4	4	5	4	31

Lampiran 3 Hasil Output IBM SPSS Statictics 26

Uji Validitas

Religiusitas (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,680**	,579**	,628**	,058	,051	,128	,087	,749**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,573	,616	,208	,393	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	,680**	1	,641**	,633**	,096	,017	,119	,079	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,347	,871	,243	,437	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	,579**	,641**	1	,563**	,112	,051	-,053	,088	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,272	,619	,604	,391	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	,628**	,633**	,563**	1	,101	,101	-,034	,137	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,324	,324	,740	,177	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	,058	,096	,112	,101	1	,276**	,247*	,445**	,442**
	Sig. (2-tailed)	,573	,347	,272	,324		,006	,014	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.6	Pearson Correlation	,051	,017	,051	,101	,276**	1	,209*	,150	,332**
	Sig. (2-tailed)	,616	,871	,619	,324	,006		,038	,139	,001
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.7	Pearson Correlation	,128	,119	-,053	-,034	,247*	,209*	1	,292**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,208	,243	,604	,740	,014	,038		,004	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1.8	Pearson Correlation	,087	,079	,088	,137	,445**	,150	,292**	1	,449**
	Sig. (2-tailed)	,393	,437	,391	,177	,000	,139	,004		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X1	Pearson Correlation	,749**	,766**	,705**	,725**	,442**	,332**	,380**	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Aksesibilitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,750**	,769**	,650**	,722**	,077	,890**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,451	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2.2	Pearson Correlation	,750**	1	,621**	,651**	,631**	,110	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,282	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2.3	Pearson Correlation	,769**	,621**	1	,569**	,630**	,181	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,074	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98

X2.4	Pearson Correlation	,650**	,651**	,569**	1	,604**	,102	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,318	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2.5	Pearson Correlation	,722**	,631**	,630**	,604**	1	,166	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,102	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2.6	Pearson Correlation	,077	,110	,181	,102	,166	1	,314**
	Sig. (2-tailed)	,451	,282	,074	,318	,102		,002
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	,890**	,841**	,840**	,801**	,833**	,314**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tingkat Pendapatan (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,684**	,741**	,682**	,103	,856**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,312	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.2	Pearson Correlation	,684**	1	,601**	,694**	,119	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,243	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.3	Pearson Correlation	,741**	,601**	1	,740**	,189	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,062	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.4	Pearson Correlation	,682**	,694**	,740**	1	,067	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,511	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3.5	Pearson Correlation	,103	,119	,189	,067	1	,403**
	Sig. (2-tailed)	,312	,243	,062	,511		,000
	N	98	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	,856**	,811**	,868**	,834**	,403**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,851**	,853**	,854**	,869**	,823**	,218*	,928**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98

Y.2	Pearson Correlation	,851**	1	,811**	,864**	,792**	,799**	,168	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,098	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson Correlation	,853**	,811**	1	,863**	,913**	,892**	,223*	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,027	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson Correlation	,854**	,864**	,863**	1	,847**	,917**	,121	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,235	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson Correlation	,869**	,792**	,913**	,847**	1	,838**	,213*	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,036	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.6	Pearson Correlation	,823**	,799**	,892**	,917**	,838**	1	,162	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,112	,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y.7	Pearson Correlation	,218*	,168	,223*	,121	,213*	,162	1	,366**
	Sig. (2-tailed)	,031	,098	,027	,235	,036	,112		,000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98
Y	Pearson Correlation	,928**	,892**	,941**	,923**	,929**	,918**	,366**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	8

Aksesibilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	6

Tingkat Pendapatan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	5

Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	7

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

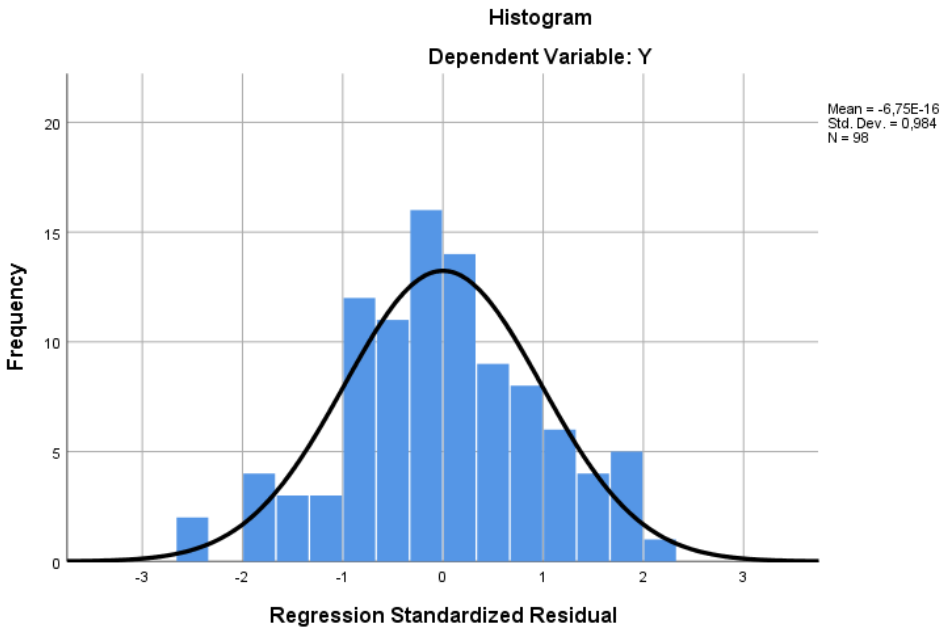

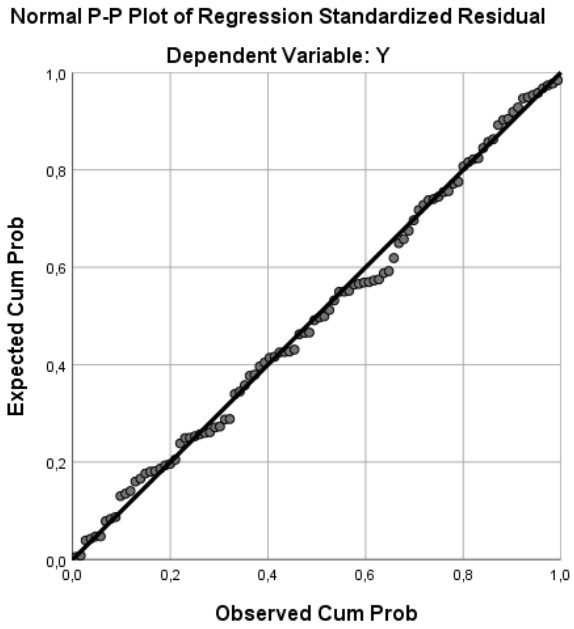

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,57460263
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,035
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,428	1,826		,235	,815		
	X1	,163	,073	,135	2,212	,029	,619	1,615
	X2	,735	,075	,653	9,763	,000	,513	1,950
	X3	,257	,089	,199	2,904	,005	,490	2,040

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

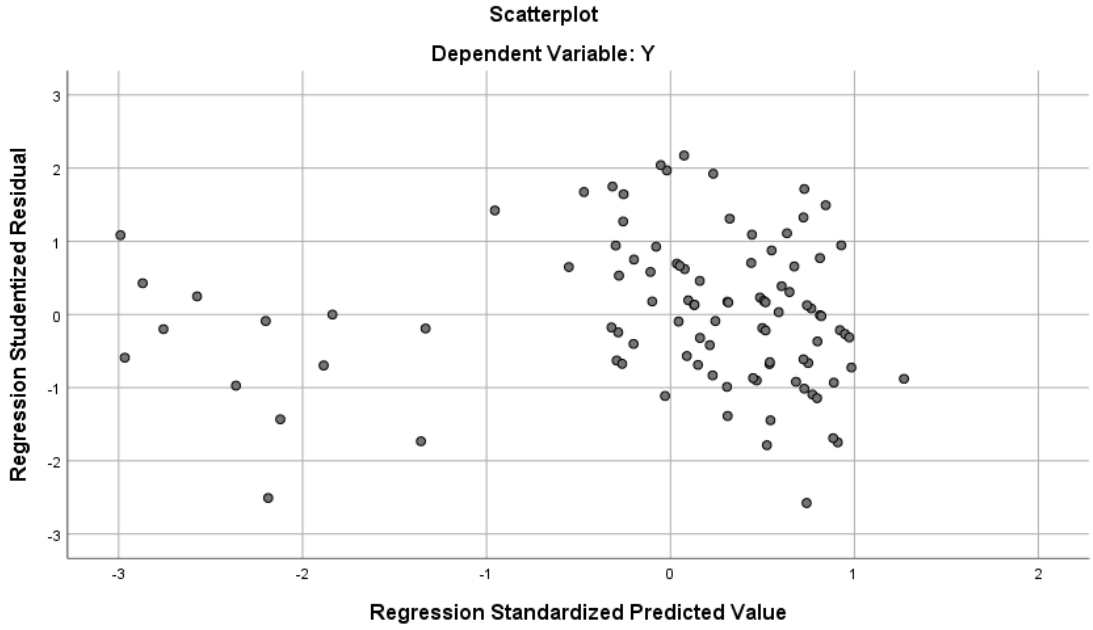

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,428	1,826		,235	,815		
	X1	,163	,073	,135	2,212	,029	,619	1,615
	X2	,735	,075	,653	9,763	,000	,513	1,950
	X3	,257	,089	,199	2,904	,005	,490	2,040

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,886[a]	,784	,778	2,61536

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,428	1,826		,235	,815		
	X1	,163	,073	,135	2,212	,029	,619	1,615
	X2	,735	,075	,653	9,763	,000	,513	1,950
	X3	,257	,089	,199	2,904	,005	,490	2,040

a. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2339,936	3	779,979	114,030	,000[b]
	Residual	642,972	94	6,840		
	Total	2982,908	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 4 Tabel r

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

Lampiran 5 Tabel t

df=(n-k)	α = 0.05	α = 0.025
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

Lampiran 6 Tabel F

α = 0,05	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 7 Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : fe.uin-malang.ac.id Email : fe@uin-malang.ac.id

Nomor : B-0909/F.Ek.1/PP.00.9/05/2025 5 Mei 2025
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth. **Kepala Desa Sumberagung**
Jl. Soeprijadi No. 1, Sumberagung, Gandusari, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66187, Indonesia
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi atau perusahaan Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama	: Kerishna Mukti Wibowo
NIM	: 210503110068
Program Studi	: Perbankan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Contact Person	: 085882180405
Judul Penelitian	: Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Desa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)
Dosen Pembimbing	: Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M
Waktu Pelaksanaan	: 01 Mei 2025 s.d 31 Mei 2025

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Siswanto

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Arsip.

Lampiran 8 Dokumentasi

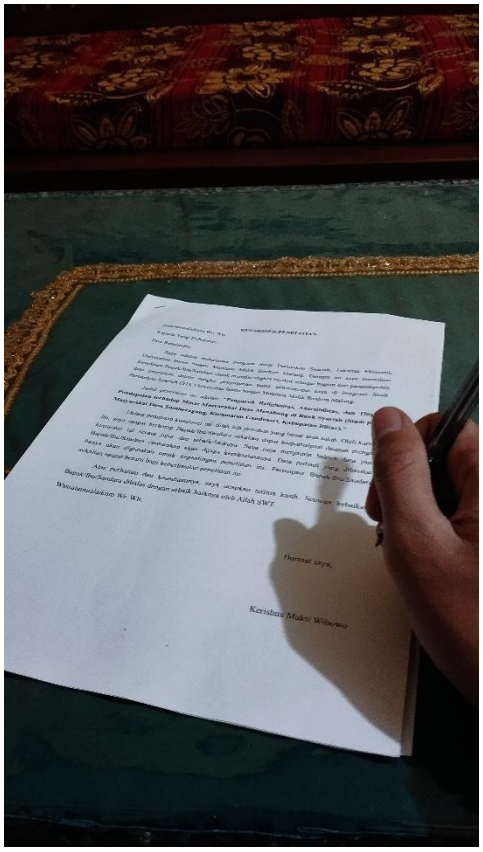

Lampiran 9 Jurnal Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 210503110068
Nama	: Kerishna Mukti Wibowo
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing	: Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 Februari 2025	Konsultasi Judul	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 Februari 2025	Bimbingan BAB 1,2,3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	3 Maret 2025	Bimbingan Acc Sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	17 April 2025	Bimbingan Revisi Sempro 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	24 April 2025	Bimbingan Revisi Sempro 2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	29 April 2025	Bimbingan ACC Revisi Sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	30 April 2025	Bimbingan Kuisioner	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	22 Mei 2025	Bimbingan Olah Data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	26 Mei 2025	Bimbingan pembahasan hasil penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	2 Juni 2025	Bimbingan ACC Semhas	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	17 Juni 2025	Bimbingan Acc sidang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., M.M

Lampiran 10 Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Kerishna Mukti Wibowo
NIM : 210503110068
Konsentrasi : Entrepeneur
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas, Aksesibilitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa di Bank Syariah Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	21%	16%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2025
UP2M

Fitriyah, MM

Lampiran 11 Biodata Peneliti

Nama : Kerishna Mukti Wibowo
TTL : Blitar. 5 Maret 2002
Alamat : Rejokaton 3/7 Sumberagung Gandusari Blitar
No. Telepon : 085882180405
Email : kerishna068@gmail.com
Instagram : krisnaexp

Pendidikan Formal

2007 – 2009 : TK Dharma Wanita Sumberagung 2
2009 – 2015 : SD Negeri Sumberagung 2
2015 – 2018 : MTs Negeri 4 Kabupaten Blitar
2018 – 2021 : SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang
2021 – 2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang